

**PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
*AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)*

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
*AND FOR THE YEAR PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET
2021 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

***DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2021 AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)***

Nomor : 01/SPD/RPI/VIII/2021

**PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Po Wiwiek Purnomo |
| Alamat Kantor / Office Address | : Gedung Noble House lantai 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan. |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : Jl. Garden Raya No. C6, RT 014 RW 005, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-29783000 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Dewi Susanti |
| Alamat Kantor / Office Address | : Gedung Noble House lantai 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan. |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : Jl. Tampak Siring Raya No. 25, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-29783000 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa / state that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries has been prepared and presented in accordance Indonesian Financial Accounting Standards; |

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4. We are responsible for the internal control systems of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Untuk dan atas nama Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors,*

Jakarta

31 Agustus 2021 / August 31th, 2021

Wen Pom



Po Wiwiek Purnomo

Direktur Utama / *President Director*

Dewi Susanti

Direktur Keuangan / *Finance Director*

*The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31
MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH
PERIOD ENDED MARCH 31, 2021
(UNAUDITED)

Daftar isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Laporan Keuangan

Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-110

<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.812.458.465	2, 4	8.097.851.643	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	536.911.629	2, 5, 30	766.143.132	Related parties
Pihak ketiga	6.854.743.462		7.892.581.352	Third parties
Biaya dibayar dimuka dan uang muka – jangka pendek	4.953.196.215	2, 6	110.878.886.729	Prepaid expense and advances – short term
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	4.765.147	2, 7	5.046.147	Third parties
Pajak dibayar dimuka	2.358.630.201	2, 16a	3.567.884.507	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR	27.520.705.119		131.208.393.510	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	11.079.342.849	2, 7, 30	10.888.789.041	Related parties
Pihak ketiga	-		-	Third parties
Aset tetap – bersih	995.707.413	2, 8	1.139.540.947	Property, plant and equipment – netto
Properti investasi – bersih	484.438.509.926	2, 9	491.875.240.146	Investment properties – netto
Konstruksi dalam pengerjaan	494.071.366.000	2, 10	388.071.366.000	Construction in progress
Tanah untuk pengembangan	46.663.060.000	2, 11	46.663.060.000	Land for development
Uang jaminan	375.350.000	2, 12	375.350.000	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.037.623.336.188		939.013.346.134	TOTAL NON –CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.065.144.041.307		1.070.221.739.644	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan / Notes	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	-	2, 13	-	Related parties
Pihak ketiga	3.936.540.049		4.249.017.519	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	742.081.079	2, 14	828.110.476	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	10.462.997.920	2, 15	13.643.127.216	Unearned revenue
Utang pajak	88.358.330	2, 16b	109.198.027	Taxes payables
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long – term liabilities:
Utang bank	19.980.000.000	2, 17	19.980.000.000	Bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	35.209.977.378		38.809.453.238	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON – CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar:				Long – term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	80.200.000.000	2, 17	85.195.000.000	Bank loan
Utang deposit	33.510.710.023	2, 18	32.194.773.600	Deposit payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	147.514.494.990	2, 19, 30	145.055.818.172	Related parties
Pihak ketiga	3.143.939		3.143.939	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	1.505.564.525	2, 20	1.505.564.525	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	262.733.913.477		263.954.300.236	TOTAL NON – CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	297.943.890.855		302.763.753.474	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham. Modal dasar – 3.100.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.435.185.100 saham.	71.759.255.000	22	71.759.255.000	Share Capital - par value of Rp 50 per share. Authorized – 3.100.000.000 shares. Issued and Fully Paid - 1.435.185.100 shares.
Tambahan modal disetor	844.271.845.298	22	844.271.845.298	Additional paid in capital
Defisit	(148.981.337.592)		(148.723.498.560)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	236.050.672	2, 20	236.050.672	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	(85.662.926)	23	(85.666.240)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	767.200.150.452		767.457.986.170	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.065.144.041.307		1.070.221.739.644	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan / Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
PENDAPATAN	19.119.456.907	2, 24	28.860.053.145	REVENUE
BEBAK POKOK PENDAPATAN	(11.573.284.045)	2, 25	(14.512.632.696)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	7.546.172.862		14.347.420.449	GROSS PROFIT
Beban operasi				Operating expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(27.895.071)	2, 26	(10.468.000)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(2.279.843.943)	2, 27	(3.837.594.743)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	33.037.832	2	126.293.607	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan operasi lainnya	5.000	2, 28	53.443.500	Other operational income
Beban operasi lainnya	(5.054.154)	2, 28	(77.189)	Other operational expense
	(2.279.750.336)		(3.668.402.825)	
LABA OPERASI	5.266.422.526		10.679.017.624	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH				OTHER INCOME (EXPENSES) – NET
Pendapatan keuangan	217.806.274	2, 29	90.814.455	Financial income
Beban keuangan	(4.206.655.818)	2, 29	(3.170.422.789)	Financial cost
	(3.988.849.544)		(3.079.608.334)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.277.572.982		7.599.409.290	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban pajak penghasilan kini	(1.535.408.696)	2, 16c	(2.807.505.276)	Corporate income tax expense - current
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan	-	2, 16d	-	Corporate income tax (expense) benefit deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(257.835.714)		4.791.904.014	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(257.835.714)	4.791.904.014	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-	-	Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	2, 20	-	Remeasurement of employee benefit obligations
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH	(257.835.714)	4.791.904.014	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(257.839.028)	4.791.901.641	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	3.314	2.373	Non-controlling interest
JUMLAH	(257.835.714)	4.791.904.014	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(257.839.028)	4.791.901.641	Holding entity
Kepentingan non-pengendali	3.314	2.373	Non-controlling interest
Jumlah	(257.835.714)	4.791.904.014	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM *)			INCOME (LOSS) PER SHARE *)
DASAR	(0,18)	12,37	BASIC
DILUSIAN	(0,18)	12,37	DILLUTED

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 MARET 2021
DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas (defisiensi modal)/ <i>Total equity (capital deficiency)</i>	
Saldo 1 Januari 2020		57.407.405.000	481.342.595.000	(141.099.536.850)	176.324.780	397.826.787.930	(85.652.350)	397.741.135.580	Balance January 1, 2020
Laba bersih Jan - Mar 2020		-	-	4.791.901.641	-	4.791.901.641	2.373	4.791.904.014	Income Net Jan-mar 2020
Saldo 31 Maret 2020		57.407.405.000	481.342.595.000	(136.307.635.209)	176.324.780	402.618.689.571	(85.649.977)	402.533.039.594	Balance March 31, 2020
Penambahan modal saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	22	14.351.850.000	-	-	-	14.351.850.000	-	14.351.850.000	Addition of share capital as effect of the initial public offering
Agio saham sebagai efek dari Penawaran Umum Saham Perdana	22	-	362.929.250.298	-	-	362.929.250.298	-	362.929.250.298	Share premium as the effect of the execution of Initial Public Offering
Rugi bersih 2020		-	-	(12.415.863.351)	-	(12.415.863.351)	(13.915)	(12.415.877.266)	Net loss 2020
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	20	-	-	-	59.725.892	59.725.892	(2.348)	59.723.544	Remeasurement of defined benefit obligations
Saldo 31 Desember 2020		71.759.255.000	844.271.845.298	(148.723.498.564)	236.050.672	767.543.652.410	(85.666.240)	767.457.986.166	Balance December 31, 2020
Rugi bersih Maret 2021		-	-	(257.839.028)	-	(257.839.028)	3.314	(257.835.714)	Net loss March 2021
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	20	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit obligations
Saldo 31 Maret 2021		71.759.255.000	844.271.845.298	(148.981.337.592)	236.050.672	767.285.813.382	(85.662.926)	767.200.150.452	Balance March 31, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	March 31, 2021	March 31, 2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	16.147.831.062	30.460.552.892	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga dan pendapatan keuangan lainnya	217.806.274	144.257.955	Cash received from interest income and other financial income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya	(4.490.086.431)	(7.906.811.807)	Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(4.206.655.817)	(3.170.422.789)	Payment for interest expenses and other financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(1.535.408.696)	(867.934.306)	Payment for income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	6.133.486.392	18.659.641.945	Net cash flows provided by (used for) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan properti investasi	(8.220.000)	(101.600.000)	Property investment acquisition
Perolehan aset tetap	-	-	Fixed asset acquisition
Perolehan konstruksi dalam pengerjaan	-	(582.787.180)	Construction in progress acquisition
Pencairan (penempatan) uang jaminan	1.315.936.421	-	Redemption (placement) of security deposit
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1.307.716.421	(684.387.180)	Net cash flows provided by (used for) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1.307.716.421	(684.387.180)	Net cash flows provided by (used for) investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari pihak berelasi	-	-	Receipt from related party
Penambahan modal saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	-	-	Addition of share capital as effect of the initial public offering
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	-	-	Share premium as effect of the initial public offering
Pembayaran ke pihak berelasi	2.268.404.009	(894.896.853)	Payment to related party
Pembayaran utang bank	(4.995.000.000)	(10.020.000.000)	Payment for bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(63.312.503)	Payment for consumer financing payable
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.726.595.991)	(10.978.209.356)	Net cash flows provided by (used for) financing activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	4.714.606.822	6.997.045.409	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	8.097.851.643	10.195.083.693	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	12.812.458.465	17.192.129.102	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (dahulu PT Nobel Properti Kencana) ("Perseroan" atau "Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 16 Mei 2013 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 38449.AH.01. 01.TAHUN 2013 Tanggal 15 Juli 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 89 tertanggal 18 Februari 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 18 Februari 2020.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk berdasarkan Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan induk, perdagangan besar, dan real estat.

Perseroan tidak memiliki Entitas Induk per 31 Maret 2021

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada April 2019. Saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang properti dan real estate melalui penyertaan saham pada Perusahaan Anak.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (formerly PT Nobel Properti Kencana) ("the Company" or "Holding Company") was established in Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 29 dated May 16, 2013 of Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38449.AH.01.01.TAHUN 2013 dated July 15, 2013 and was published in Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 supplement No. 111828 dated September 20, 2013.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 89 dated February 18, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. This Notarial Deed has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 18, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building Lv. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Holding Entity Notarial Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the scope of the Company's business activities is to operate in the areas of holding company activities, wholesale trade, and real estate.

The Company does not have a Holding Entity as of March 31, 2021.

The Company has commercially operated in April 2019. Currently the Company does business in the property and real estate sector through equity participation in the Subsidiaries.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Penunjukkan Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/SKD-CORSEC/RPI/VII/2020 mengenai penunjukkan Sekretaris Perseroan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk tertanggal 8 Juli 2020, Perseroan telah menunjuk Clara Theresia sebagai Sekretaris Perseroan.

Perubahan Susunan Direksi Perseroan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 66 tertanggal 8 Juli 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Lusiana Al Lusi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0281491 tertanggal 8 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 susunan Dewan Direksi, Komisaris, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2021

Dewan Direksi

Direktur Utama : Po Wiwiek Purnomo
Direktur : Dewi Susanti

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Po Sun Kok
Komisaris : Luciana

Komite Audit

Ketua : Faisal Rachman
Anggota : Hengki
Anggota : Daniel Siahitama

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees

The Appointment of Corporate Secretary

Based on Directors Decree No. 04/SKD-CORSEC/RPI/VII/2020 with respect to the appointment of the Corporate Secretary of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dated July 8, 2020, the Company has appointed Clara Theresia as the Corporate Secretary.

Changes in the Composition of the Company's Directors

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 66 dated July 8, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to honorably dismiss Lusiana Al Lusi from her position as Director of the Company. This deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0281491 dated July 8, 2020.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Directors, Commissioners, and Audit Committee are as follows:

Board of Directors

President Director
Director

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Audit Committee

Chief
Member
Member

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 susunan Dewan Direksi, Komisaris, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Directors, Commissioners, and Audit Committee are as follows: (continued)

2020				
Dewan Direksi		Board of Directors		
Direktur Utama	:	Po Wiwiek Purnomo	:	President Director
Direktur	:	Dewi Susanti	:	Director
Dewan Komisaris		Board of Commissioners		
Komisaris Utama	:	Po Sun Kok	:	President Commissioner
Komisaris	:	Luciana	:	Commissioner
Komite Audit		Audit Committee		
Ketua	:	Faisal Rachman	:	Chief
Anggota	:	Hengki	:	Member
Anggota	:	Daniel Siahitama	:	Member

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the number of employees owned by the Company and Subsidiaries are as follows (unaudited):

Nama entitas/ Name of entities	Jumlah karyawan / Total employee	
	31 Maret 2021 / 31 Desember 2020	
	March 31, 2021 /	December 31, 2020
PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk	23	23
PT Graha Lestari Internusa	18	19
PT Artha Mas Investama	0	0
PT Graha Metta Karuna	0	0
PT Knightsbridge Luxury Development	0	0
PT Rajawali Mega Persada	0	0

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak (selanjutnya disebut "Grup"), yang terdiri dari:

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership of the subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group"), consisting of:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun akuisi/ Year of acquisition
Kepemilikan langsung / Direct ownership					
PT Graha Lestari Internusa	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / Developer and Delivery of Services	2015	99,99%	2013
PT Artha Mas Investama	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / Developer and Delivery of Services	-	99,99%	2013
PT Graha Metta Karuna	Jakarta	Pembangunan, Kontraktor dan Pemberian Jasa / Developer, Contractor and Delivery of Services	-	99,99%	2015
PT Knightsbridge Luxury Development	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / Developer and Delivery of Services	-	99,99%	2016
PT Rajawali Mega Persada	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / Developer and Delivery of Services	-	99,99%	2018
			Jumlah aset sebelum eliminasi / Total asset before elimination		
			31 Maret 2021 / 31 Desember 2020		
Nama entitas anak / Name of subsidiaries			Nama proyek / Project Name		
			March 31, 2021 / December 31, 2020		

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak

PT Graha Lestari Internusa

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 112 tanggal 28 November 2013, Perseroan membeli 11.999 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham PT Graha Lestari Internusa dari PT North Pacific Developments, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 11.999.000.000.

PT Graha Lestari Internusa (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tertanggal 20 Maret 2003 oleh Notaris Sri Rachma Chandrawati Hardiyanto Hoesodo, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-09890 HT.01.01.TH.2003 tertanggal 5 Mei 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 2291 tanggal 4 Maret 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 19 tertanggal 04 November 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan/ disetor perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat persetujuan No. AHU-0075609.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 11 November 2020.

Perusahaan berdomisili di Gedung Noble House Lantai 35, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 Nomor 2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 19 tertanggal 10 September 2019 oleh Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan yang utama adalah bergerak dibidang real estat, perdagangan besar, dan jasa.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary

PT Graha Lestari Internusa

Based on Deed of Sale and Purchase No. 112 dated November 28, 2013, the Company purchased 11.999 shares or equivalent to 99.99% ownership of PT Graha Lestari Internusa from PT North Pacific Developments, a third party, at a cost of Rp 11.999.000.000.

PT Graha Lestari Internusa (the Company) is incorporated under Deed No. 5 dated March 20, 2003 by Notary Sri Rachma Chandrawati Hardiyanto Hoesodo, S.H. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No.C-09890 HT.01.01.TH.2003 dated May 5, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 Supplement No. 2291 dated March 4, 2005.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 19 dated November 04, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, concerning changes the increase in authorized and issued/ paid up capital of the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-0075609.AH.01.02.TAHUN 2020 dated November 11, 2020.

The Company is domiciled in Noble House Building 35th Floor, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 Nomor 2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta

In accordance with article 3 of the Company's articles of association by Deed No. 19 dated September 10, 2019 by Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in Jakarta, the scope of the Company's main activities is real estate, large trade, and service.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artha Mas Investama

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 115 tanggal 28 November 2013, Perseroan membeli 9.999 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham PT Artha Mas Investama dari PT North Pacific Developments, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 9.999.000.000.

PT Artha Mas Investama (Perusahaan) didirikan berdasarkan hukum dan undang-undang Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 11 Desember 2001 oleh Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-02024. HT.01.01.TH.2002 tanggal 6 Februari 2002.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 04 November 2020 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-0189363.AH.01.11.TAHUN 2020 tertanggal 12 November 2020

Perusahaan berdomisili di Jl. Perjuangan Ruko Kedoya Permai Blok A No. 1B Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Akta Perubahan No. 30 tanggal 12 September 2019 oleh Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang utama adalah bergerak di bidang real estat, konstruksi, dan perdagangan besar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary (Continued)

PT Artha Mas Investama

Based on Deed of Sale and Purchase No. 115 dated November 28, 2013, the Company purchased 9.999 shares or equivalent to 99.99% ownership of PT Artha Mas Investama from PT North Pacific Developments, a third party, at a cost of Rp 9.999.000.000.

PT Artha Mas Investama (the Company) was established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia, based on Notarial Deed No. 10 dated December 11, 2001 of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02024.HT.01.01.TH.2002 dated February 6, 2002.

The Company articles of association have been amended by Deed No. 18 dated November 04, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., Notary in Jakarta regarding the change in the composition of The Company's shareholders. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0189363.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 12, 2020.

The Company is domiciled in Jl. Perjuangan Ruko Kedoya Permai Blok A No. 1B Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta.

In accordance with article 3 of Change of Notarial Deed No. 30 dated September 12, 2019 of Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in Jakarta, the scope of the Company's activities mainly real estate, construction, and large trade.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 27 tanggal 10 Desember 2015, Perseroan membeli 263 saham atau setara dengan 99,62% kepemilikan saham PT Graha Metta Karuna dari PT North Pacific Developments, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 263.000.000.

PT Graha Metta Karuna (Perusahaan) didirikan berdasarkan hukum dan undang-undang Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 13 November 2007 oleh Suwoto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No C-04602 HT.01.01-TH.2007 Tanggal 28 November 2007.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 164 tanggal 14 Oktober 2020 oleh Christina Dwi Utami., S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Akta Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0403720 TAHUN 2020 tertanggal 3 November 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya Jl. Taman Kedoya Permai blok A No. 1B-2A. Kel. Kebon Jeruk Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530.

Sesuai dengan pasal 3 Akta perubahan Perusahaan No. 20 tanggal 10 September 2019 oleh notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang utama adalah bergerak di bidang pembangunan rumah (Kategori L) dan kontraktor (Kategori F).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary (Continued)

PT Graha Metta Karuna

Based on Deed of Sale and Purchase No. 27 dated December 10, 2015, the Company purchased 263 shares or equivalent to 99,62% ownership of PT Graha Metta Karuna from PT North Pacific Developments, a third party, at a cost of Rp 263.000.000.

PT Graha Metta Karuna (the Company) was established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia. Based on Notarial Deed No. 02 dated November 13, 2007 of Suwoto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-04602 HT.01.01-TH.2007 dated November 28, 2007.

The Company's articles of association has been amended by notarial deed No. 164 dated October 14, 2020 by Christina Dwi Utami., S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta regarding changes in the composition of Company's shareholders. The Amendment of the deed were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0403720 TAHUN 2020 Dated November 3, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jl. Taman Kedoya Permai Blok A No. 1B-2A. Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat. 11530.

In accordance with article 3 of The Company Amendment Deed No. 20 dated September 10, 2019 by the notary Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in Jakarta, the scope of the Company's main activities is engaged in real estate (Category L) and contractors (Category F).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Knightsbridge Luxury Development

Pada tahun 2016, entitas induk (PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk) berpartisipasi dalam program pengampunan pajak periode ketiga dengan penambahan aset berupa penyertaan saham ke PT Knightsbridge Luxury Development senilai Rp 149.000.000 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-6228/PP/WPJ.04/ 2016 tertanggal 11 Oktober 2016. Transaksi ini dicatat sesuai dengan ketentuan pada PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" paragraf 24 dan dengan menerapkan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" paragraf 41-53. Oleh karena penyertaan saham ini telah dimiliki sejak tahun 2015, efek atas penambahan aset tersebut diakui pada tahun 2015 dengan penyesuaian pada saldo laba. Aspek legalitas terkait dengan penyertaan saham ini telah sesuai dengan Akta No. 105 tanggal 29 Desember 2017 oleh Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

PT Knightsbridge Luxury Development ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum dan undang-undang Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 19 Januari 2011 oleh Zainuddin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU – 06851.AH.01.01. TAHUN 2011 Tanggal 10 Februari 2011.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary (Continued)

PT Knightsbridge Luxury Development

In 2016, holding entity (PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk) participated in the third period of tax amnesty program with additional assets in the form of share investment of PT Knightsbridge Luxury Development amounted to Rp 149.000.000 in accordance with Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-6228/PP/ WPJ.04/2016 dated October 11, 2016. This transaction was recorded in accordance with SFAS 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" paragraph 24 and by applying SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" paragraph 41-53. Since these share investments have been held since 2015, the effect of the addition of the assets is recognized in the 2015 with an adjustment to retained earnings. The legal aspect relating to the investment of these shares is in accordance with Deed No. 105 dated December 29, 2017 by Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H., Notary in Jakarta.

PT Knightsbridge Luxury Development ("The Company") was established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia. Based on Notarial Deed No. 44 dated January 19, 2011 of Zainuddin, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU – 06851.AH.01.01.TAHUN 2011 dated February 10, 2011.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Knightsbridge Luxury Development
(lanjutan)**

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta notaris No. 166 tanggal 14 Oktober 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0403809 tertanggal 4 November 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya Gedung Noble House lantai 9 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung kavling E.4.2 Nomor 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Akta Perubahan Perusahaan No. 22 tanggal 10 September 2019 Oleh Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang utama adalah bergerak dibidang real estat dan perdagangan besar.

Pendirian Entitas Anak

PT Rajawali Mega Persada

Berdasarkan Akta Pendirian No. 14 tanggal 8 Agustus 2018, Perseroan telah mendirikan PT Rajawali Mega Persada dengan kepemilikan sebesar 12.499 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham pada PT Rajawali Mega Persada dengan harga perolehan sebesar Rp 125.000.000.

PT Rajawali Mega Persada ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 8 Agustus 2018 oleh Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038428.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 14 Agustus 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary (Continued)

**PT Knightsbridge Luxury Development
(continued)**

The Company's article of association have been amended by Deed No. 166 dated October 14, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the change in the composition of The Company's shareholders. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0403809 dated November 4, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building 9th floor Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung kavling E.4.2 Nomor 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.

In accordance with article 3 of Change of Notarial Deed No. 22 dated September 10, 2019 by Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in Jakarta, the scope of The Company's activities mainly real estate and large trade.

Establishment of a Subsidiary

PT Rajawali Mega Persada

Based on the Deed of Establishment No. On August 8, 2018, the Company established PT Rajawali Mega Persada with an ownership of 12.499 shares or equivalent to 99,99% ownership in PT Rajawali Mega Persada with an acquisition price of Rp 125.000.000.

PT Rajawali Mega Persada ("the Company") is established under Deed No. 14 dated August 8, 2018 by Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0038428.AH.01.01TAHUN 2018 dated August 14, 2018.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rajawali Mega Persada (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Establishment of a Subsidiary (Continued)

PT Rajawali Mega Persada (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's main activities is engaged in the building, trading and services industry

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak (Grup) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang fungsional Grup, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which consist of SFAS issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Rules No VIII.G.7 of Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations related to presentation of financial statement. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basic of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perseroan (Entitas Anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perseroan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup. Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

b. Basic of Preparation (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basic of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its Subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate. When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group. All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at of the recognized amounts of the fair value acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interest' shares of subsequent changes in equity.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

c. Basic of Consolidation (continued)

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance. Changes in the Group's interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair value and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amount which was accounted for as other comprehensive income and accumulated equity accounted as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss and other comprehensive income or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perseroan mengadopsi PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" secara retrospektif, yang menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perseroan memperhitungkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Jika tidak ada indikator yang dicampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan efek ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasarinya. Mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah, laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dengan penuh pembulatan ke atas. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah akan dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan atas saldo mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / 2021	31 Desember 2020
1USD/ Rupiah	14.572	14.105

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Foreign Currency Transaction and Balance

Effective on January 1, 2013, the company adopted SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", retrospectively, which explains how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency.

If no indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions that underlie them. Company's functional currency is the Rupiah, the financial statements are presented in Rupiah with full rounding up. Transactions during the year involving currencies other than the Rupiah are recorded in Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah amounts to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Exchange rate used the balance of the significant foreign currency are as follows:

1 USD/ Rupiah

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

e. Business combinations

Business combinations, except for the combination of entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, at fair value on the date of acquisition and the amount of each KNP to the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or by the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity.

For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or by the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity. Acquisition costs incurred are directly charged and presented as "Other expenses".

When acquiring a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and the foreclosed financial liability under the contractual terms of economic conditions and other related conditions existing on the date of acquisition.

In a gradual combination of business, on acquisition date, the acquirer measures the fair value of previously owned equity interest in the acquired party and recognizes the gain or loss resulting from the profit and loss.

On acquisition date, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the aggregate value of the redeemed benefit and the amount recognized for KNP over the identifiable net assets acquired and the liabilities to be acquired. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference (gain from acquisition of shares) is recognized in profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran dan penyajian atas transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan dalam rangka re-organisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama. Penerapan PSAK No. 38 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

e. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purposes of the impairment test, goodwill obtained from a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each of the Company's Cash Generation Units ("UPK") and / or its subsidiaries which are expected to benefit from the combined synergies regardless of whether the asset or other liabilities from the acquired party are allocated to the UPK.

If goodwill has been allocated to an UPK and certain operations on such UPK are discontinued, the goodwill associated with the discontinued operation is included in the carrying amount of the operation when determining the profit or loss from disposal. The released goodwill is measured based on the relative value of discontinued operation and the portion of the retained UPK.

Acquisitions or transfer of shares between entities under common control are accounted for in accordance with SFAS No. 38, "Combination of Business Entities Under Common Control" will become effective on January 1, 2013. This SFAS regulates the recognition, measurement and presentation of business combination transactions conducted in the context of re-organization of entities within the same business group. Application of SFAS No. 38 has no significant effect on the consolidated financial statements.

In SFAS No. 38, the transfer of business between entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business transferred and may not result in a gain or loss for the group as a whole or for the individual entity within the group. Since business transfers between entities under common control do not result in changes in economic substance, the exchanged business is recorded at book value as a business combination using the pooling of interest method.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor-Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merepresentasikan alat pembayaran yang tersedia dan memenuhi syarat untuk membiayai usaha Perseroan. Setara kas merupakan investasi yang sangat likuid yang bersifat jangka pendek yaitu akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cepat dikonversi ke uang tunai di sejumlah kondisi tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

e. Business combinations (continued)

In applying the pooling of ownership method, the components of financial statements in which a combination of business occurs and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a way as if a combination of business has occurred since the beginning of the period occurred under common control. The difference between the carrying amount of a business combination transaction and the amount of the transferred consideration is recognized in the "Additional Paid-in Capital-Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control" account in the consolidated statement of financial position.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance The Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments, which short-term with original maturities of three months or less and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of a significant value change.

Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

h. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a holding of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each holding, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak – pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus ke nilai sisa diperkirakan mereka selama lebih rendah dari estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**h. Transactions With Related Parties
(continued)**

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a holding of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Prepaid expenses and advance

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

j. Land for development

Land for development is stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of land for development consist of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun / Years	
Kendaraan	8 (12,5%)	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	4 (25%)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4 (25%)	Office equipment

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perseroan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

I. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi Perseroan terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

I. Investment properties

Investment properties are stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any, except land which is not depreciated.

The carrying amount includes the replacement cost of the existing investment property at the time of cost, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment property.

Investment property is a property (land or building or part of a building or both) that the company owns to raise rent or to increase in value or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative or sale purposes in daily business activities.

The Company's investment property consists of buildings and infrastructure owned by the Company to generate rent or for value increase or both, and not for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in day-to-day business activities.

Investment property is derecognized at the time of disposal or when the investment property is permanently unused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of the termination or disposal.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Properti investasi (lanjutan)

l. Investment properties (continued)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change in use indicated by the termination of owner's usage, commencement of operating lease to another party or the completion of development or development.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti investasi Perseroan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

For transfers from investment property to property used alone, the Company uses the cost method on the date of change of use. If the investment property of the Company records the investment property in accordance with the policy of the fixed asset up to the date of expiration of the change of use.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Tahun /
Years

Bangunan dan prasarana

4 – 20
(5% - 25%)

Buildings and infrastructures

m. Konstruksi dalam Pengerjaan

m. Construction in Progress

Konstruksi dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan meliputi pembangunan yang diperuntukan untuk menjadi persediaan, aset tetap atau properti investasi pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap digunakan, jumlah biaya yang terjadi direklasifikasi ke akun "Persediaan", "Aset Tetap" atau "Properti Investasi" yang bersangkutan.

The construction in progress is stated at cost. Cost includes land acquisition cost and accumulated development costs. The construction in progress includes development which is intended to become inventory, fixed asset or investment property upon completion and construction of which can not be determined reliably the distribution of its designation at the date of reporting. At the time the construction is completed and ready for use, the amount of costs incurred is reclassified to the "Inventory", "Fixed Assets" account in question.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

m. Konstruksi Dalam Pengerjaan (lanjutan)

m. Construction In Progress (continued)

PSAK 44 menjelaskan bahwa unsur biaya yang dikapitalisasi dalam proyek pengembangan real estat adalah sebagai berikut:

PSAK 44 explains that the elements of costs capitalized in real estate development projects are as follows:

1. biaya praperolehan tanah
2. biaya perolehan tanah
3. biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek
4. biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat
5. biaya pinjaman

1. the cost of land acquisition
2. the cost of land
3. cost that are directly related to project
4. costs that can be attributed to real estate development activities
5. borrowing costs

n. Pendapatan Diterima Dimuka

n. Unearned Revenue

Pendapatan diterima dimuka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan uang yang berasal dari penyewa sehubungan dengan penerimaan dimuka atas kontrak sewa unit perkantoran Gedung Noble House.

The unearned revenue is stated at cost. The unearned revenue is all receipts from tenants in connection with unearned receipts regarding lease contract of Noble House unit office tower.

o. Utang Usaha

o. Trade Payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from a supplier in ordinary course of business. Accounts payable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

p. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perseroan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Pendapatan kontrak sewa unit gedung perkantoran Noble House diakui dengan cara amortisasi atas nilai keseluruhan kontrak sewa dengan metode garis lurus sesuai dengan umur masa sewa.

Revenue from lease contract for Noble House office tower is recognized by amortization of the total value of the lease contract using the straight-line method according to the age of the lease period.

Pendapatan jasa servis, telepon, air, listrik, parkir, internet, lembur, instalasi, dan desain ruangan diakui pada saat jasa diserahkan.

Revenue from service charge, telephone, water, electricity, parking, internet, overtime, installation, and fit out are recognized when the services are rendered to the leases.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

q. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana lessor memberikan kepada pesewa hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada penyewa.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif. Rincian dari perubahan kebijakan akuntansi disajikan sebagai berikut.

Pada tanggal insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menguji apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasian, Perusahaan menguji apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substantial semua kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

q. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

The Company has adopted PSAK 73 using the retrospective approach. The details of the changes in accounting policies are disclosed below.

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menguji apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasi, Perusahaan menguji apakah: (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk apa tujuan aset tersebut. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika;
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan merancang aset dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan

Pada awal atau pada penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, awalnya diukur menggunakan kurs indeks sebagai tanggal dimulainya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

q. Leases (continued)

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether: (continued)

- *The Company has right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is use. In rare cases where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either;*
 - *the Company has the right to operate the asset; or*
 - *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, The Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index rate as the commencement date;*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

q. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari: (lanjutan)

- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan residual; dan
- Harga pelaksanaan di bawah opsi pembelian bahwa Perusahaan cukup yakin untuk melakukan, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup yakin untuk melakukan opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian awal dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup yakin tidak berakhir lebih awal.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus yang mendasari aset atau untuk memulihkan aset atau lokasi di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih dahulu diantara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

q. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (continued)

- Amounts expected to be payable under a residual guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use-asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted to certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Opsi Perpanjangan

Sewa bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

q. Leases (continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Extension Options

Leases of building contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

r. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada akhir periode, Perseroan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan lebih tinggi dari nilai wajar aset untuk biaya kurang untuk menjual atau nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang ada arus kas terpisah. Pembalikan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

s. Imbalan Pasca Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2013), tentang "Imbalan Kerja". PSAK ini mewajibkan Perseroan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang – Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**r. Decrease Value of Non - Financial
Assets**

At the period end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period in which the reversal occurs.

Management believes that there is no indication of a potential decline in the value of non-financial assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

s. Employee Benefits

Based on SFAS No. 24 (revised 2013), about "Employee Benefit". This SFAS requires company to recognize all employee benefits offered through the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include post-employment benefits, short term employee benefits and rewards of short-term and others long-term employment, severance, and termination compensation equity-based.

Based on this SFAS, the calculation of estimated liabilities for employee benefit based on the Employee Law No. 13 Year 2003 is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit".

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net of gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting period exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

s. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspetasi dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*. Jika imbalan tersebut menjadi *vest* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

Grup telah menunjuk aktuaris independen, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Aktuaris independen telah melakukan perhitungan atas liabilitas imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013).

t. Instrumen keuangan

Aset keuangan non-derivatif

Aset keuangan non-derivatif terdiri dari investasi pada ekuitas dan sekuritas hutang, perdagangan dan piutang lain-lain serta kas dan setara kas.

Aset keuangan diakui jika Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual dari aset keuangan tersebut.

a. Klasifikasi dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Amortisasi biaya perolehan;
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

s. Employee Benefits (continued)

Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees.

Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (*vested*) with a straight-line basis over the average period until the benefits become *vest*. If the benefits are already *vest* immediately after the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced unrecognized past service cost and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

The Group has appointed an independent actuary, Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office. Independent actuary has calculated on the defined benefit obligation in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

t. Financial instruments

Non-derivative financial assets

Non-derivative financial assets comprise investments in equity and debt securities, trade and other receivables and cash and cash equivalents.

A financial asset is recognised if The Company becomes a party to the contractual provisions of the financial asset.

a. Classification and measurement

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Amortised cost;
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI); and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan non-derivatif (lanjutan)

a. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi tersebut bergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan serta persyaratan kontraktual dari arus kas dari aset keuangan tersebut.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

b. Pengakuan awal

Aset keuangan diakui jika Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual dari aset keuangan tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

c. Pengukuran setelah pengakuan awal

i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan dalam pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial assets (continued)

**a. Classification and measurement
(continued)**

The classification depends on The Company's business model for managing the financial assets as well as the contractual terms of the cash flows of the financial asset.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company reclassifies financial assets when and only when its business model for managing those assets changes.

b. At initial recognition

A financial asset is recognised if The Company becomes a party to the contractual provisions of the financial asset.

At initial recognition, The Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

c. At subsequent measurement

i) Financial assets at amortised cost

Financial assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in interest income using the effective interest rate method.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan non-derivatif (lanjutan)

c. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

ii) Aset keuangan melalui FVOCI

Instrumen utang yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk dijual, dan di mana arus kas aset hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga, diklasifikasikan sebagai FVOCI. Mutasi nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain (OCI) dan diakumulasi dalam cadangan nilai wajar, kecuali untuk pengakuan penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Jika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI akan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan dalam "pendapatan dan beban operasional lainnya". Pendapatan bunga dari aset keuangan ini diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan dalam "pendapatan bunga".

Perusahaan telah memilih untuk mengakui perubahan nilai wajar efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan di OCI karena ini adalah investasi strategis dan Perusahaan menganggap ini lebih relevan. Mutasi nilai wajar investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI disajikan sebagai "keuntungan/ kerugian nilai wajar" di OCI. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan dividen. Pada pelepasan investasi ekuitas, setiap perbedaan antara nilai tercatat dan nilai hasil penjualan akan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan ditransfer ke laba ditahan bersama dengan jumlah yang sebelumnya diakui di OCI terkait dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial assets (continued)

c. At subsequent measurement (continued)

ii) Financial assets at FVOCI

Debt instruments that are held for collection of contractual cash flows and for sale, and where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are classified as FVOCI. Movements in fair values are recognised in other comprehensive income (OCI) and accumulated in fair value reserve, except for the recognition of impairment, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and presented in "other operating income and expenses". Interest income from these financial assets is recognised using the effective interest rate method and presented in "interest income".

The Company has elected to recognise changes in fair value of equity securities not held for trading in OCI as these are strategic investments and The Company considers this to be more relevant. Movements in fair values of equity investments classified as FVOCI are presented as "fair value gains/losses" in OCI. Dividends from equity investments are recognised in profit or loss as dividend income. On disposal of an equity investment, any difference between the carrying amount and sales proceed amount would be recognised in other comprehensive income and transferred to retained profits along with the amount previously recognised in OCI relating to that asset.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan non-derivatif (lanjutan)

c. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

iii) Aset keuangan melalui FVTPL

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan maupun yang tidak memenuhi kriteria sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Pergerakan nilai wajar dan pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya dan disajikan dalam "pendapatan operasional lainnya".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi jika dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan seperti itu pada pengakuan awal. Aset keuangan ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika Perusahaan mengelola investasi tersebut dan membuat keputusan pembelian dan penjualan berdasarkan nilai wajarnya. Pada saat pengakuan awal, biaya transaksi yang dapat diatribusikan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan perubahannya, yang memperhitungkan pendapatan dividen, diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, pos tersebut diukur pada nilai wajar dan perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs dari pos moneter tersedia untuk dijual, diakui secara langsung di penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada cadangan tersedia untuk dijual di ekuitas. Ketika investasi dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial assets (continued)

c. At subsequent measurement (continued)

iii) Financial assets at FVTPL

Financial assets that are held for trading as well as those that do not meet the criteria for classification as amortised cost or FVOCI are classified as FVTPL. Movement in fair values and interest income is recognised in profit or loss in the period in which it arises and presented in "other operating income".

Financial assets at fair value through profit
or loss

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is held for trading or is designated as such upon initial recognition. Financial assets are designated as fair value through profit or loss if The Company manages such investments and makes purchase and sale decisions based on their fair value. Upon initial recognition, attributable transaction costs are recognised in the profit or loss when incurred. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, and changes therein, which takes into account any dividend income, are recognised in the profit or loss.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are recognised initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than for impairment losses and foreign exchange gains and losses on available-for-sale monetary items, are recognised directly in other comprehensive income and presented in the available-for-sale reserve in equity. When an investment is derecognised, the cumulative gain or loss in equity is reclassified to profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, serta piutang usaha dan piutang lainnya (tidak termasuk pembayaran di muka).

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan deposito bank. Untuk tujuan laporan arus kas, jaminan yang dijaminan dikecualikan selama cerukan bank yang dapat dibayar kembali sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan dimasukkan sebagai komponen kas dan setara kas.

Liabilitas keuangan non-derivatif

Perusahaan pada awalnya mengakui efek hutang yang diterbitkan pada tanggal asalnya. Liabilitas keuangan untuk imbalan kontinjensi yang dibayarkan dalam kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi. Semua liabilitas keuangan lainnya (termasuk liabilitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) diakui pada awalnya pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Available-for-sale financial assets
(continued)

Investments in equity securities whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less accumulated impairment loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such assets are recognised initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method, less any impairment losses. Loans and receivables comprise cash and cash equivalents, and trade and other receivables (excluding prepayments).

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash balances and bank deposits. For the purpose of the statement of cash flows, pledged deposits are excluded whilst bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of The Company's cash management are included as a component of cash and cash equivalents.

Non-derivative financial liabilities

The Company initially recognises debt securities issued on the date that they are originated. Financial liabilities for contingent consideration payable in a business combination are recognised at the acquisition date. All other financial liabilities (including liabilities designated at fair value through profit or loss) are recognised initially on the trade date, which is the date that The Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan non-derivatif (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan seperti itu pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahannya, termasuk setiap beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif ke dalam kategori liabilitas keuangan lainnya. Liabilitas keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan lainnya terdiri dari pinjaman, pinjaman, sekuritas hutang, hutang dagang dan hutang lain-lain.

Pengakuan ulang

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau jika Perusahaan mengalihkan aset keuangan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kendali atau mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset tersebut. Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling hapus

Aset dan kewajiban keuangan saling hapus dan jumlah neto disajikan di neraca jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak hukum untuk saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial liabilities
(continued)

A financial liability is classified as fair value through profit or loss if it is classified as held for trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognised in profit or loss as incurred. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest expense, are recognised in profit or loss.

The Company classifies non-derivative financial liabilities under the other financial liabilities category. Such financial liabilities are recognised initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Other financial liabilities comprise loans, borrowings, debt securities, trade payables and other payables.

Derecognition

Financial assets are derecognised if The Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or if The Company transfers the financial assets to another party without retaining control or transfers substantially all the risks and rewards of the assets. The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the balance sheet when, and only when, The Company has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai

Perusahaan memiliki instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai mata uang asing dan risiko suku bunga. Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat secara terpisah jika kontrak utama bukan merupakan aset keuangan dan karakteristik ekonomi serta risiko dari kontrak utama dan derivatif melekat tidak terkait erat, instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan kontrak utama derivatif akan memenuhi definisi derivatif, dan instrumen gabungan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan bergantung pada apakah derivatif tersebut ditujukan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Perusahaan menetapkan setiap lindung nilai sebagai: (a) lindung nilai arus kas; (b) lindung nilai nilai wajar; atau (c) lindung nilai investasi bersih.

Pada awal penetapan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan secara resmi mendokumentasikan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan item lindung nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko dalam melakukan transaksi lindung nilai dan risiko lindung nilai, bersama dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perusahaan membuat penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan sangat efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari masing-masing item lindung nilai yang dapat diatribusikan. Untuk lindung nilai arus kas dari prakiraan transaksi, transaksi tersebut sangat mungkin terjadi dan harus menghadirkan eksposur terhadap variasi arus kas yang pada akhirnya dapat memengaruhi laba atau rugi yang dilaporkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge
accounting

The Company holds derivative financial instruments to hedge its foreign currency and interest rate risk exposures. Embedded derivatives are separated from the host contract and accounted for separately if the host contract is not a financial asset and the economic characteristics and risks of the host contract and the embedded derivative are not closely related, a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and the combined instrument is not measured at fair value through profit or loss. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates each hedge as either: (a) cash flow hedge; (b) fair value hedge; or (c) net investment hedge.

On initial designation of the derivative as the hedging instrument, The Company formally documents the economic relationship between the hedging instrument and hedged item, including the risk management objectives and strategy in undertaking the hedge transaction and the hedged risk, together with the methods that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, of whether the hedging instruments are expected to be highly effective in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items attributable to the hedged risk. For a cash flow hedge of a forecast transaction, the transaction should be highly probable to occur and should present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect reported profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, biaya transaksi yang dapat diatribusikan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, derivatif diukur pada nilai wajar, dan perubahannya dicatat seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Hubungan lindung nilai yang ditetapkan berdasarkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai lindung nilai berkelanjutan dan dokumentasi lindung nilai diselenggarakan dengan persyaratan PSAK 71.

a. Lindung nilai arus kas

Perusahaan menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi nilai dari variabilitas arus kas yang terkait dengan prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Jika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas, bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui di OCI dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai. Setiap bagian yang tidak efektif dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laba rugi.

Jika prakiraan transaksi lindung nilai selanjutnya menghasilkan pengakuan item non-keuangan, seperti persediaan, jumlah yang diakui sebagai OCI dimasukkan dalam biaya awal item non-keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)

Derivatives are recognised initially at fair value, attributable transaction costs are recognised in the profit or loss when incurred. Subsequent to initial recognition, derivatives are measured at fair value, and changes therein are accounted for as described below.

Hedging relationships designated under PSAK 71 as at January 1, 2020 are treated as continuing hedges and hedge documentation are aligned with the requirements of PSAK 71.

a. Cash flow hedges

The Company designates certain derivatives as hedging instruments to hedge the variability in cash flows associated with highly probable forecast transactions arising from changes in foreign exchange rates and interest rates.

When a derivative is designated as a cash flow hedging instrument, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognised in OCI and accumulated in the hedging reserve. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognised immediately in profit or loss.

Where the hedged forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, such as inventory, the amounts recognised as OCI is included in the initial cost of the non-financial item.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

a. Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai atau instrumen lindung nilai dijual, kedaluwarsa, dihentikan atau dilaksanakan, maka akuntansi lindung nilai dihentikan secara prospektif. Ketika akuntansi lindung nilai untuk lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi dalam cadangan lindung nilai tetap dalam ekuitas sampai, untuk lindung nilai dari suatu transaksi yang menghasilkan pengakuan item nonkeuangan, hal tersebut dimasukkan dalam item non-keuangan, biaya pada pengakuan awal atau, untuk lindung nilai arus kas lainnya, direklasifikasi ke laba rugi pada periode yang sama atau periode ketika arus kas masa depan yang diharapkan lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

b. Lindung nilai nilai wajar

Komitmen pasti dari kontrak yang dibuat dengan berbagai pelanggan dalam mata uang asing ditetapkan sebagai item lindung nilai. Perusahaan menggunakan forward mata uang asing untuk melindungi eksposurnya terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari kontrak ini. Di bawah kebijakan Perusahaan, persyaratan penting dari kontrak pertukaran berjangka harus selaras dengan item lindung nilai. Perusahaan menetapkan komponen spot kontrak berjangka sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan nilai wajar atas item lindung nilai yang timbul dari risiko mata uang diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar di tempat mata uang yang selanjutnya ditetapkan sebagai lindung nilai nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dalam item baris yang sama dengan perubahan nilai wajar dari item yang dilindungi nilainya. wajar atas

Perubahan nilai wajar atas bagian yang tidak efektif dari mata uang ke depan diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan secara terpisah dalam "pendapatan atau beban operasional lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

a. Cash flow hedges (continued)

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting or the hedging instrument is sold, expires, is terminated or is exercised, then hedge accounting is discontinued prospectively. When hedge accounting for cash flow hedges is discontinued, the amount that has been accumulated in the hedging reserve remains in equity until, for a hedge of a transaction resulting in recognition of a non-financial item, it is included in the non-financial item's cost on its initial recognition or, for other cash flow hedges, it is reclassified to profit or loss in the same period or periods as the hedged expected future cash flows affect profit or loss.

b. Fair value hedges

The firm commitment of contracts entered into with various customers denominated in foreign currencies are designated as the hedged item. The Company uses foreign currency forwards to hedge its exposure to foreign currency risk arising from these contracts. Under The Company's policy, the critical terms of the forward exchange contracts must align with the hedged items. The Company designates the spot component of forward contracts as the hedging instrument. The fair value changes on the hedged item resulting from currency risk are recognised in profit or loss. The fair value changes on the spot of the currency forwards designated as fair value hedges are recognised in profit or loss within the same line item as the fair value changes from the hedged item.

The fair value changes on the ineffective portion of currency forwards are recognised in profit or loss and presented separately in "other operating income or expenses".

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

c. Lindung nilai investasi bersih

Perusahaan menetapkan kewajiban keuangan derivatif dan non-derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas investasi bersih dalam operasi luar negeri.

Ketika instrumen derivatif atau kewajiban keuangan non-derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri, bagian efektif dari, untuk derivatif, perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai atau, untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui di OCI dan disajikan dalam cadangan penjabaran dalam ekuitas. Setiap bagian yang tidak efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif atau keuntungan dan kerugian selisih kurs dari non-derivatif segera diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui di OCI direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan operasi luar negeri.

d. Derivatif melekat yang dapat dipisahkan

Perubahan nilai wajar dari derivatif melekat yang dipisahkan langsung diakui pada laporan laba rugi.

e. Derivatif non-perdagangan lainnya

Jika instrumen keuangan derivatif tidak dirancang dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, semua perubahan nilai wajarnya segera diakui dalam laporan laba rugi.

f. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Kebijakan yang diterapkan dalam informasi komparatif yang disajikan untuk 1 Januari 2020 serupa dengan yang diterapkan untuk 31 Desember 2020. Namun demikian, derivatif melekat tidak dipisahkan dari kontrak utama yang merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Sebagai gantinya, instrumen keuangan hibrida tersebut dinilai secara keseluruhan untuk klasifikasi aset keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

c. Net investment hedge

The Company designates certain derivatives and non-derivative financial liabilities as hedges of foreign exchange risk on a net investment in a foreign operation.

When a derivative instrument or a non-derivative financial liability is designated as the hedging instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation, the effective portion of, for a derivative, changes in the fair value of the hedging instrument or, for a non-derivative, foreign exchange gains and losses is recognised in OCI and presented in the translation reserve within equity. Any ineffective portion of the changes in the fair value of the derivative or foreign exchange gains and losses on the non-derivative is recognised immediately in profit or loss. The amount recognised in OCI is reclassified to profit or loss on disposal of the foreign operation.

d. Separable embedded derivatives

Changes in the fair value of separated embedded derivatives are recognised immediately in the profit or loss.

e. Other non-trading derivatives

When a derivative financial instrument is not designated in a hedge relationship that qualifies for hedge accounting, all changes in its fair value are recognised immediately in the profit or loss.

f. Derivative financial instruments and hedge accounting

The policy applied in the comparative information presented for January 1, 2020 is similar to that applied for December 31, 2020. However, embedded derivatives are not separated from host contracts that are financial assets in the scope of PSAK 71. Instead, the hybrid financial instrument is assessed as a whole for classification of financial assets under PSAK 71.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

berdasarkan PSAK 71.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai pada basis ke depan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi dan FVOCI, aset kontrak dan kontrak jaminan keuangan. Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan yang diharapkan untuk diakui sejak pengakuan awal piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan umum KKE 12 bulan pada pengakuan awal untuk semua aset keuangan dan kontrak jaminan keuangan lainnya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan 'mengalami penurunan nilai kredit' ketika satu atau beberapa peristiwa yang memiliki dampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari peminjam atau penerbit;
- pelanggaran kontrak seperti wanprestasi atau jatuh tempo lebih dari 90 hari;
- restrukturisasi pinjaman atau uang muka oleh Perusahaan dengan ketentuan yang tidak akan dipertimbangkan oleh Perusahaan sebaliknya;
- kemungkinan besar pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk sekuritas karena kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward looking basis the Expected Credit Losses (ECL) associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI, contract assets and financial guarantee contracts. For trade receivables, The Company applies the simplified approach permitted by the PSAK 71, which requires Expected Credit Losses 12-months to be recognised from initial recognition of the receivables. The Company applies the general approach of 12-months ECL at initial recognition for all other financial assets and financial guarantee contracts.

At each reporting date, The Company assesses whether financial assets carried at amortised cost are credit-impaired. A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- significant financial difficulty of the borrower or issuer;
- a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due;
- the restructuring of a loan or advance by The Company on terms that The Company would not consider otherwise;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or
- the disappearance of an active market for a security because of financial difficulties.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk kepentingan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama, dinilai pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa kerugian telah terjadi setelah pengakuan awal aset, dan peristiwa kerugian tersebut berdampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari aset tersebut yang dapat diestimasi dengan andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan (termasuk efek ekuitas) mengalami penurunan nilai dapat mencakup wanprestasi atau tunggakan oleh debitur, restrukturisasi sejumlah hutang kepada Perusahaan dengan ketentuan yang tidak akan dipertimbangkan oleh Perusahaan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, merugikan perubahan dalam status pembayaran peminjam atau penerbit di Perusahaan, kondisi ekonomi yang berhubungan dengan wanprestasi atau hilangnya pasar aktif untuk sekuritas.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang ditemukan tidak mengalami penurunan nilai secara khusus kemudian dievaluasi secara kolektif untuk mengetahui penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum diidentifikasi. Sisa aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif dengan mengelompokkan instrumen yang memiliki karakteristik risiko serupa.

Dalam menilai penurunan nilai kolektif, Perusahaan menggunakan tren historis dari kemungkinan gagal bayar, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini sedemikian rupa sehingga kemungkinan besar kerugian sebenarnya lebih besar atau lebih rendah dari yang disarankan oleh

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

A financial asset not carried at fair value through profit or loss, including an interest in an associate and joint venture, is assessed at each reporting period to determine whether there is any objective evidence that it is impaired. A financial asset is impaired if objective evidence indicates that a loss event has been occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event had a negative effect on the estimated future cash flows of that asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets (including equity securities) are impaired can include default or delinquency by a debtor, restructuring of an amount due to The Company on terms that The Company would not consider otherwise, indications that a debtor or issuer will enter bankruptcy, adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in The Company, economic conditions that correlate with defaults or the disappearance of an active market for a security.

All individually significant financial assets are assessed for specific impairment on an individual basis. All individually significant financial assets found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has incurred but not yet identified. The remaining financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such instruments with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, The Company uses historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or lesser than that suggested by historical trends.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tren historis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dihitung sebagai selisih antara nilai tercatatnya dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal. Kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai akun penyisihan piutang. Ketika Perusahaan menganggap bahwa tidak ada prospek yang realistis untuk pemulihan aset, jumlah yang relevan dihapuskan. Jika peristiwa selanjutnya menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai menurun, penurunan kerugian penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dengan mereklasifikasi kerugian yang terakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual di ekuitas ke laba rugi. Kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi adalah selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi, dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Perubahan provisi penurunan nilai yang disebabkan oleh penerapan metode suku bunga efektif disajikan sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari efek hutang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalik, dengan jumlah pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Namun, setiap pemulihan selanjutnya atas nilai wajar dari efek ekuitas tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai, diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

An impairment loss in respect of a financial asset measured at amortised cost is calculated as the difference between its carrying amount, and the present value of the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Losses are recognised in the profit or loss and reflected as an allowance account against receivables. When The Company considers that there are no realistic prospects of recovery of the asset, the relevant amounts are written off. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the decrease in impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses on available-for-sale financial assets are recognised by reclassifying the losses accumulated in the available-for-sale reserve in equity to profit or loss. The cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment loss recognised previously in the profit or loss. Changes in impairment provision attributable to application of the effective interest method are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be related objectively to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, then the impairment loss is reversed, with the amount of the reversal recognised in the profit or loss. However, any subsequent recovery in the fair value of an impaired available-for-sale equity security is recognised in other comprehensive income.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**u. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, beban yang masih harus dibayar, jaminan penyewa, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan obligasi konversi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak – pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**u. Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements subscribed and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instruments is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issues by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expenses, tenant guarantee, bank loans, consumer financing payables, and convertible bonds, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligation are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

v. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan diantara entitas pelaporan, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (*tidak disesuaikan*) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

w. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Fair Value of Financial Instruments (continued)

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

w. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

x. Pajak penghasilan

Peraturan pajak di Indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002 berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2002, pendapatan dari persewaan tanah dan / atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 10% dari nilai sewa.

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan penjualan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam pajak sehubungan dengan situasi di mana sebuah peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Apabila diperlukan, itu menetapkan ketentuan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pada tahun 2016, Entitas Induk (PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk) berpartisipasi dalam program pengampunan pajak periode ketiga dengan penambahan aset berupa penyertaan saham ke PT Knightsbridge Luxury Development senilai Rp 149.000.000 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-6228/PP/WPJ.04/ 2016 tertanggal 11 Oktober 2016. Transaksi ini dicatat sesuai dengan ketentuan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" paragraf 41-53. Efek atas penambahan aset tersebut diakui dengan penyesuaian pada saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

x. Income tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain type of income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

In accordance with government regulation No. 5/2002 dated March 23, 2002 effective on May 1, 2002, income from rent of land and / or building subjected to final tax of 10% from rent value.

Final tax expense is determined based on sales recognition amount computed using the final tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

In 2016, Holding Entity (PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk) participated in the third period of tax amnesty program with additional assets in the form of share investment of PT Knightsbridge Luxury Development amounted to Rp 149,000,000 in accordance with Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-6228/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 11 Oktober 2016. This transaction was recorded in accordance with SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" paragraph 41-53. The effect of the addition of the assets is recognized with an adjustment to retained earnings.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2017, salah satu Entitas Anak Langsung (PT Graha Metta Karuna) berpartisipasi dalam program pengampunan pajak periode ketiga dengan penambahan aset berupa tanah untuk pengembangan senilai Rp 466.868.000 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-20784/PP/WPJ.05/2017 tertanggal 3 April 2017. Transaksi ini dicatat sesuai dengan ketentuan pada PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" paragraf 41-53. Efek atas penambahan aset tersebut diakui dengan penyesuaian pada saldo laba.

Pada tahun 2017, salah satu Entitas Anak Langsung (PT Knightsbridge Luxury Development) berpartisipasi dalam program pengampunan pajak periode ketiga dengan penambahan aset berupa kas senilai Rp 20.000.000 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-4821/PP/WPJ.04/2017 tertanggal 3 April 2017. Transaksi ini dicatat sesuai dengan ketentuan pada PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" paragraf 41-53. Efek atas penambahan aset tersebut diakui dengan penyesuaian pada saldo laba.

y. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yang perhitungannya berdasarkan atas 1.435.185.100 saham pada 31 Maret 2021 dan 1.236.768.813 saham pada 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

x. Income tax (continued)

In 2017, one of the Direct Subsidiaries (PT Graha Metta Karuna) participated in the third period of tax amnesty program with additional assets in the form of land for development amounted to Rp 466.868.000 in accordance with Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-20784/PP/ WPJ.05/2017 tertanggal 3 April 2017. This transaction was recorded in accordance with SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" paragraph 41-53. The effect of the addition of the assets is recognized with an adjustment to retained earnings.

In 2017, one of the Direct Subsidiaries (PT Knightsbridge Luxury Development) participated in the third period of tax amnesty program with additional assets in the form of cash amounted to Rp 20.000.000 in accordance with Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-4821/PP/ WPJ.04/2017 tertanggal 3 April 2017. This transaction was recorded in accordance with SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" paragraph 41-53. The effect of the addition of the assets is recognized with an adjustment to retained earnings.

y. Earnings per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", net income per share are computed by dividing net income and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which calculations were based on 1.435.185.100 shares on March 31, 2021 and 1.236.768.813 shares on December 31, 2020.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

y. Laba bersih per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

Instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dianggap telah dikonversi menjadi saham biasa pada awal periode atau pada tanggal penerbitan instrumen berpotensi saham biasa tersebut, jika penerbitannya lebih akhir, yang perhitungannya berdasarkan atas 1.435.185.100 saham pada 31 Maret 2021 dan 1.236.768.813 saham pada 31 Desember 2020.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

z. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

y. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of issued and fully paid shares during the year plus the weighted-average number of shares to be issued upon of all potential dilutive ordinary shares into ordinary shares.

Potentially diluted instruments are deemed to have been converted into ordinary shares at the beginning of the period or at the date of issue of such potential ordinary shares, if the issuance is later, which calculations were based on 1,435,185,100 shares on March 31, 2021 and 1,236,768,813 shares on December 31, 2020

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

z. Segment Information

Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

z. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas (lanjutan):

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
- d) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
- e) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- f) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

z. Segment Information (continued)

Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity (continued):

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.
- d) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- e) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- f) for which discrete financial information is available

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- **Penentuan mata uang fungsional**
Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.
- **Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha**
Grup mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.
Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang guna untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING**

The preparation of Group's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- **Determination of functional currency**
The functional currency of each of the entities under the GGroup is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.
- **Allowance for impairment of trade receivables**
The Group evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.
In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the Group's receivable amounts that it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Laporan jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan.
- Laporan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari taksiran tersebut. Standar akuntansi keuangan di Indonesia juga membutuhkan manajemen untuk melakukan penilaian dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

1) Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan oleh Grup dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standard in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect:

- The reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Financial accounting standard in Indonesia also require management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

1) Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions on the amounts reported. Because of the lack of certainty in making estimates, actual results are reported in the future will be different from these estimates. Differences between estimates and actual results is charged or credited to current operations.

2) Consideration of significant accounting estimates

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Significant accounting policies adopted by the Group is described in Note 2. The preparation of financial statements requires management to make judgements and estimates that affect the amounts and certain disclosures.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Grup berpendapat bahwa berikut ini adalah ringkasan pertimbangan dan estimasi signifikan serta pengaruh dan risiko yang terkait dalam laporan keuangan.

2.a) Sumber estimasi ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2.b) Penyisihan piutang ragu-ragu

Grup membuat penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (CONTINUED)**

b. Estimation and Assumptions

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

In preparing the financial statements, management requires to make judgements and estimates at its best over a certain amount. Judgements and estimates used in these financial statements is based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the financial statements. Actual results could differ from these estimates, and these estimates can be further adjusted.

The Group believes that the following is a summary of significant judgements and estimates as well as influences and associated risks in the financial statements.

2.a) Estimation source

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of estimation uncertainty at the other end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are described below.

2.b) Allowance for doubtful accounts

The Group makes allowance for doubtful accounts based on an analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will be uncollectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgements and estimates.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi

- 2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

- 2.b) Penyisihan piutang ragu - ragu (lanjutan)

Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode yang ditetapkan.

Grup tidak menerapkan penyisihan atas piutang ragu-ragu.

- 2.c) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (CONTINUED)**

b. Estimation and Assumptions

- 2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

- 2.b) Allowance for doubtful accounts (continued)

If the expectation is different from the initial estimate, then this difference will impact the carrying value of loans and receivables and bad debt expense in the period where the change in estimate occurs. Judgements and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of the collectibility of receivables using established methods.

The Group does not apply allowance for doubtful accounts.

- 2.c) Estimated useful lifes of fixed assets

The useful life of each asset in the Group is determined based on the expected utility of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group for similar assets. The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset.

However there is the possibility that the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of record costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi

- 2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.d) Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar.

Namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

2.e) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetapnya, Perseroan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 8 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 995.707.413 dan Rp 1.139.540.947 (lihat Catatan 8).

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions

- 2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.d) Impairment of assets

Impairment testing carried out if there is an indication of impairment. Determination of the value in use of assets require estimates of expected cash flows to be generated from the use of the asset (cash-generating units) and the sale of assets and the appropriate discount rate to determine the present value. Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable.

However, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently incurred an impairment loss will have an impact on results of operations.

2.e) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated over their estimated useful lives. In depreciating its fixed assets, the Company uses the straight-line method and double declining method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Carrying value of fixed assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020, are Rp 995.707.413 and Rp 1.139.540.947 respectively (see Note 8).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.f) Imbalan kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Dalam hal ini, Grup tidak menerapkan kewajiban imbalan kerja.

2.g) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan digunakan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.f) Employee benefits

The determination of the Group's obligations for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. In this case, the Group does not apply employee benefits.

2.g) Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- 2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.g) Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 88.358.330 dan Rp 109.198.027 (lihat Catatan 16b).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (CONTINUED)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

- 2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.g) Income Tax (continued)

The Group as taxpayers calculate their tax liability as a self-assessment based on current regulations. The calculation is assumed to be true as long as there are provisions of the Director General of Taxes on the amount of tax payable or as up to a period of five (5) years (period expired tax) there is no assessment is issued.

The difference is the amount of income tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new evidence and tax The interpretation differences between management and the tax office officials to certain tax rules. Differences actual results and the carrying amount may affect the amount of tax bills, tax debt, tax expense and deferred tax assets.

The balance of tax payable on the date of March 31, 2021 and December 31, 2020, are Rp 88.358.330 and Rp 109.198.027 respectively (see Note 16b).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian Kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

The summary of cash and cash equivalent are as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Kas kecil	33.000.506	3.461.662	Petty Cash
Rupiah:			Indonesian Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.532.730.745	5.416.740.181	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	1.302.529.725	727.335.596	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Nationalnobu	554.390.863	554.596.284	PT Bank Nationalnobu
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	280.869.813	312.612.632	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	150.541.212	150.721.212	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Bukopin	29.099.050	29.086.029	PT Bank Bukopin
PT Bank Mayapada	4.770.000	5040000	PT Bank Mayapada
PT Bank Sinarmas Tbk.	961.169	1.201.169	PT Bank Sinarmas Tbk.
	11.855.892.577	7.197.333.103	
Dollar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk.	513.304.966	497.081.816	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	363.619.196	354.505.040	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	40.514.711	39.343.513	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6.126.509	6.126.509	PT Bank OCBC NISP Tbk.
	923.565.382	897.056.878	
Jumlah kas dan setara kas	12.812.458.465	8.097.851.643	Total cash and cash equivalents

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The summary of trade receivables are as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	519.200.000	519.200.000	PT Aesler Grup Internasional, Tbk
PT Builder Shop Indonesia	17.711.629	246.943.132	PT Builder Shop Indonesia
	536.911.629	766.143.132	

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

Pihak ketiga Dalam Rupiah			Third parties In Rupiah
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	1.041.932.000	1.029.272.000	PT Asuransi Jiwa Sequis Life
PT Korea Tomorrow Global Indonesia	949.074.125	-	PT Korea Tomorrow Global Indonesia
PT. Sumo Teknologi Solusi	910.844.870	-	PT. Sumo Teknologi Solusi
PT. Wework Services International	832.561.104	-	PT. Wework Services International
PT Foobe Mega Kuningan	568.942.427	451.196.404	PT Foobe Mega Kuningan
PT Jaya Mandiri Sukses	480.180.077	1.055.241.913	PT Jaya Mandiri Sukses
PT Oriental Meteor	377.881.334	377.881.334	PT Oriental Meteor
PT Paris Tokyo Mademoiselle	266.377.926	206.256.148	PT Paris Tokyo Mademoiselle
Schinder Law Firm	226.809.054	226.809.054	Schinder Law Firm
PT. Legasi Kapital Servis	221.708.420	-	PT. Legasi Kapital Servis
PT. Indointernet	199.851.963	-	PT. Indointernet
PT. Suek Trading Indonesia	198.171.400	-	PT. Suek Trading Indonesia
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	-	1.516.815.473	PT Suryabumi Tunggal Perkasa
PT Main Pacific Investment Indonesia	-	127.962.486	PT Main Pacific Investment Indonesia
PT ELC Beauty Indonesia	-	626.581.677	PT ELC Beauty Indonesia
PT Makan Enak Bersama	-	90.600.692	PT Makan Enak Bersama
PT Citra Angsana Perkasa	-	131.190.900	PT Citra Angsana Perkasa
PT Hengjaya Mineralindo	-	313.198.500	PT Hengjaya Mineralindo
Tillsonburg Apparel Ltd	-	1.385.821.472	Tillsonburg Apparel Ltd.
Lainnya (di bawah Rp 150 juta)	743.145.975	516.490.512	Others (below Rp 150 millions)
	7.017.480.675	8.055.318.565	
Jumlah Piutang Usaha	7.554.392.304	8.821.461.697	Total Trade Receivables
			Allowance for doubtful account
Cadangan penyisihan piutang	(162.737.213)	(162.737.213)	
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	7.391.655.091	8.658.724.484	Total Trade Receivables - net

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	March 31, 2021
Lew at jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	4.579.842.906
31-60 hari	329.364.461
61-90 hari	660.143.383
91-120 hari	35.866.000
Lebih dari 120 hari	1.949.175.554
Jumlah piutang usaha	7.554.392.304

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

The aging summary of trade receivables are as follows:

	December 31, 2020	
		Past due:
	3.470.052.032	Under 30 days
	476.939.457	31-60 days
	1.084.150.804	61-90 days
	2.573.610.791	91-120 days
	1.053.971.400	Over 120 days
Total trade receivables	8.658.724.484	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai :

	March 31, 2021
Saldo awal	(162.737.213)
Realisasi atas cadangan kerugian piutang	-
Cadangan kerugian piutang tahun berjalan	-
Saldo akhir	(162.737.213)

Movement in the allowance for impairment losses :

	December 31, 2020	
	-	Beginning balance
	-	Realization of allowance for doubtful accounts
	(162.737.213)	Current year Allowance for doubtful accounts
Ending balance	(162.737.213)	

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 30.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 30.

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, telah melakukan identifikasi atas Peningkatan Signifikan Risiko Kredit (PSRK) sesuai dengan PSAK 71

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has identified Significant Increase in Credit Risk (PSRK) in connection with PSAK 71

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi pada risiko kredit adalah terbatas karena jumlah pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 162.737.213 adalah cukup.

In determining the recoverability of a trade accounts receivables, the Company considers any charge in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated. Based on this assessment, the management believes that allowance for impairment losses amounted Rp 162.737.213 is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan tidak melakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut akan tertagih.

As of March 31, 2021, the Company did not establish an allowance for doubtful accounts since the Company's management believes that the trade receivables are collectible in full.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka adalah sebagai berikut:

6. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE

The summary of prepaid expense and advance are as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Jasa perantara	3.731.683.250	4.048.904.000	Agency fee
Provisi	482.675.000	537.950.000	Provision
Asuransi	181.536.415	22.418.604	Insurance
Sewa	16.000.000	16.000.000	Rental
Lain-Lain	541.301.550	-	Others
	<u>4.953.196.215</u>	<u>4.625.272.604</u>	
Uang muka – jangka pendek			Advances – short term
Uang muka proyek	-	106.253.614.125	Project advance
	<u>-</u>	<u>106.253.614.125</u>	
Jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	<u><u>4.953.196.215</u></u>	<u><u>110.878.886.729</u></u>	Total prepaid expenses and advances

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Lancar			Current
Pihak ketiga	4.765.147	5.046.147	Third parties
	<u>4.765.147</u>	<u>5.046.147</u>	
Tidak lancar			Non-current
Pihak berelasi			Related parties
PT Pollux Investasi Internasional Tbk.	11.079.342.849	10.888.789.041	PT Pollux Investasi Internasional Tbk.
Lainnya	-	-	Others
	<u>11.079.342.849</u>	<u>10.888.789.041</u>	
Jumlah piutang lain-lain	<u><u>11.084.107.996</u></u>	<u><u>10.893.835.188</u></u>	Total other receivables

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 30.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 30.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan tidak melakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut akan tertagih.

As of March 31, 2021, the Company did not establish an allowance for doubtful accounts since the Company's management believes that the other receivables are collectible in full.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain tersebut.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivable.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Maret 2021 / March 31, 2021	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.956.914.800	-	-	-	1.956.914.800	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.739.697.755	-	-	-	2.739.697.755	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	787.794.095	-	-	-	787.794.095	Office equipment
<u>Aset sewa a pembiayaan:</u>						<u>Leased asset:</u>
Kendaraan	-	-	-	-	-	Kendaraan
Jumlah biaya perolehan	5.484.406.650	-	-	-	5.484.406.650	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.149.690.878	61.153.587	-	-	1.210.844.465	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.509.086.877	44.107.156	-	-	2.553.194.033	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	686.087.948	38.572.791	-	-	724.660.739	Office equipment
<u>Aset sewa a pembiayaan:</u>						<u>Leased asset:</u>
Kendaraan	-	-	-	-	-	Kendaraan
Jumlah akumulasi penyusutan	4.344.865.703	143.833.534	-	-	4.488.699.237	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.139.540.947				995.707.413	Book value

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	943.914.800	-	-	1.013.000.000	1.956.914.800	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.576.778.391	162.919.364	-	-	2.739.697.755	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	787.794.095	-	-	-	787.794.095	Office equipment
<u>Aset sewa a pembiayaan:</u>						<u>Leased asset:</u>
Kendaraan	1.013.000.000	-	-	(1.013.000.000)	-	Kendaraan
Jumlah biaya perolehan	5.321.487.286	162.919.364	-	-	5.484.406.650	Total at cost

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (LANJUTAN)

8. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>	
Kendaraan	620.170.279	244.614.349	-	284.906.250	1.149.690.878	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.032.218.553	476.868.324	-	-	2.509.086.877	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	528.178.808	157.909.140	-	-	686.087.948	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>					<u>Leased asset:</u>	
Kendaraan	284.906.250	-	-	(284.906.250)	-	Kendaraan
Jumlah akumulasi penyusutan	3.465.473.890	879.391.813	-	-	4.344.865.703	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.856.013.396				1.139.540.947	Book value

Beban penyusutan aset tetap pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets in March 31, 2021 and December 31, 2020 were allocated as follows:

	March 31, 2021	December 31, 2020	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	143.833.534	879.391.813	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah beban penyusutan	143.833.534	879.391.813	Total depreciation expenses

Berikut jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan:

The following is the gross carrying amount of each fixed asset which has been depreciated and still in use:

	March 31, 2021	December 31, 2020	
Biaya perolehan:			At cost:
Perlengkapan dan perabotan	2.345.272.391	1.816.442.986	Furniture & fixtures
Peralatan kantor	376.017.484	317.501.959	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	2.721.289.875	2.133.944.945	Total at cost
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Perlengkapan dan perabotan	2.345.272.391	1.816.442.986	Furniture & fixtures
Peralatan kantor	376.017.484	317.501.959	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2.721.289.875	2.133.944.945	Total accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Book value

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no fixed assets that are not used temporarily and there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (LANJUTAN)

Per 31 Desember 2020, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengasuransikan aset tetap kendaraan terhadap risiko kecelakaan dan kehilangan dalam paket polis asuransi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 1.272.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap Perseroan tidak dijadikan jaminan atas suatu pinjaman tertentu.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

8. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As of December 31, 2020, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, insures fixed assets vehicle against accidents and losses in the insurance policy package of PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with total coverage of Rp 1.272.000.000, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company's fixed assets were not used as collateral for a particular loan.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's fixed assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2021 / March 31, 2021	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	Land
Bangunan dan prasarana	565.177.580.564	8.220.000	-	-	565.185.800.564	Building and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	628.897.418.059	8.220.000	-	-	628.905.638.059	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	137.022.177.913	7.444.950.220	-	-	144.467.128.133	Building and infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	137.022.177.913	7.444.950.220	-	-	144.467.128.133	total accumulated depreciation
Nilai buku	491.875.240.146				484.438.509.926	Book value

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	Land
Bangunan dan prasarana	563.414.936.474	1.158.181.939	-	604.462.151	565.177.580.564	Building and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	627.134.773.969	1.158.181.939	-	604.462.151	628.897.418.059	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	107.384.146.021	29.638.031.892	-	-	137.022.177.913	Building and infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	107.384.146.021	29.638.031.892	-	-	137.022.177.913	total accumulated depreciation
Nilai buku	519.750.627.948				491.875.240.146	Book value

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN)

Beban penyusutan properti investasi pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dialokasikan sebagai berikut :

	March 31, 2021
Beban pokok pendapatan (catatan 25)	7.444.950.220
Jumlah beban penyusutan	7.444.950.220

9. INVESTMENT PROPERTIES (CONTINUED)

Depreciation expense of property investment in March 31, 2021 and December 31, 2020 were allocated as follows:

	December 31, 2020	
	29.638.031.892	Cost of revenue (note 25)
Total depreciation expenses	29.638.031.892	

Properti investasi berupa tanah dan bangunan merupakan tanah dan bangunan atas Gedung Noble House, yang dimiliki atas nama PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, dengan luas tanah sebesar 6.527 meter persegi dan luas bangunan sebesar 83.970 meter persegi, terletak di Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1365 yang diterbitkan pada 24 April 1997 berlaku sampai dengan 30 Desember 2023.

Investment properties in the form of land and building is land and building of the Noble House Building, owned in the name of PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, with a land area of 6.527 square meters and a building area of 83.970 square meters, located in Kuningan Timur Sub-District, District Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta Province, with legal rights in the form of Building Rights Certificate No. 1365 issued on April 24, 1997 valid until December 30, 2023.

Reklasifikasi atas bangunan pada tahun 2020 sebesar Rp 604.462.151 adalah reklasifikasi dari pos konstruksi dalam pengerjaan (lihat catatan 10).

Reclassifications of buildings in 2020 amounted to Rp 604.462.151, respectively, are reclassifications from posts construction in progress (see note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, mengasuransikan nilai gedung terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dengan total nilai pertanggungan masing masing sebesar USD 71.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

On December 31, 2020, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary, insures building against fire and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi Bintang Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. with total coverage of USD 71.000.000 respectively, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

Tanah dan bangunan Noble House Office Tower berikut dengan turutannya yang melekat diatasnya sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 1365/Kuningan Timur telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17.

Land and building of Noble House Office Tower and its accompanying acting on it according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as described in Note 17.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's investment property as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

10. CONSTRUCTION IN PROGRESS

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Proyek International Exchange House	342.839.989.330	274.639.989.330	Project International Exchange House
Proyek Azerai	51.231.376.670	51.231.376.670	Project Azerai
Pengerjaan komponen fasilitas penunjang gedung Noble House	100.000.000.000	62.200.000.000	Construction of supporting facilities for Noble House building
Jumlah konstruksi dalam pengerjaan	494.071.366.000	388.071.366.000	Total construction in progress

Mutasi konstruksi dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Mutation of construction in progress were as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Saldo awal tahun	388.071.366.000	99.652.624.301	Beginning balance of the year
Penambahan	106.000.000.000	289.023.203.850	Addition
Reklasifikasi ke properti investasi	-	(604.462.151)	Reclassification to investment properties
Saldo akhir tahun	494.071.366.000	388.071.366.000	Ending balance of the year

**Persentase penyelesaian /
Percentage of completion**

<u>Nama proyek / Project name</u>	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	<u>Estimasi Penyelesaian / Estimated completion</u>
Proyek International Exchange House	13,71%	10,71%	2025
Proyek Azerai	3,79%	3,74%	2026
Noble House	100,00%	-	-

Konstruksi dalam pengerjaan yang telah selesai selama tahun berjalan diakui sebagai properti investasi (Catatan 9).

Construction in progress completed during the year is recognized as investment properties (Note 9).

Pada 31 Desember 2020, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengasuransikan nilai gedung dan konstruksi dalam pengerjaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Bintang Tbk. dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 9).

On December 31, 2020, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, insures building and construction in progress against fire and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi Bintang Tbk. dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 9).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat atas konstruksi dalam pengerjaan.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which may include impairment in the carrying value of construction in progress.

Tidak terdapat hambatan terhadap kelanjutan penyelesaian konstruksi dalam pengerjaan.

There are no obstacles to the continuation of completion of construction in progress.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah untuk pengembangan milik Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	<u>March 31, 2021</u>
PT Graha Metta Karuna	28.820.260.000
PT Graha Lestari Internusa	17.842.800.000
Jumlah	<u>46.663.060.000</u>

11. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents the land for the development of the Subsidiary with details as follows:

	<u>December 31, 2020</u>	
28.820.260.000	PT Graha Metta Karuna	
17.842.800.000	PT Graha Lestari Internusa	
<u>46.663.060.000</u>	Total	

PT Graha Metta Karuna

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 4.285 meter persegi yang terletak di Jl. Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01828 yang akan pada tahun 2026.
2. Tanah untuk pengembangan seluas 1.737 meter persegi yang terletak di Jl Panjang (samping jalan tol Tomang – Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02103 yang akan pada tahun 2042.
3. Tanah untuk pengembangan seluas 1.398 meter persegi yang terletak di Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 32 tanggal 29 Juni 2015.
4. Tanah untuk pengembangan seluas 1.284 meter persegi yang terletak di Jl. Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02524 yang akan berakhir pada tahun 2045.
5. Tanah untuk pengembangan seluas 894 meter persegi yang terletak KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02533 yang akan berakhir pada tahun 2045.

PT Graha Metta Karuna

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow:

1. Land for development area of 4.285 square meters located on Jl. Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 01828 which will expire in 2026.
2. Land for development area of 1.737 square meters located on Jl Panjang (samping jalan tol Tomang- Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02103 which will expire in 2042.
3. Land for development area of 1.398 square meters located on Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 32 dated June 29, 2015.
4. Land for development area of 1.284 square meters located on Jl. Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02524 which will expire in 2045.
5. Land for development area of 894 square meters located on KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02533 which will expire in 2045.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

6. Tanah untuk pengembangan seluas 876 meter persegi yang terletak Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02071 yang akan berakhir pada tahun 2041.
7. Tanah untuk pengembangan seluas 820 meter persegi yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02536 yang akan berakhir pada tahun 2045.
8. Tanah untuk pengembangan seluas 628 meter persegi yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02531 yang akan berakhir pada tahun 2045.
9. Tanah untuk pengembangan seluas 612 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02629 yang akan berakhir pada tahun 2047.
10. Tanah untuk pengembangan seluas 565 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1854 yang akan berakhir pada tahun 2027.
11. Tanah untuk pengembangan seluas 560 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02566 yang akan berakhir pada tahun 2036.
12. Tanah untuk pengembangan seluas 526 meter persegi yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02538 yang akan berakhir pada tahun 2045.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (Continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

6. Land for development area of 876 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02071 which will expire in 2041.
7. Land for development area of 820 square meters located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02536 which will expire in 2045.
8. Land for development area of 628 square meters located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02531 which will expire in 2045.
9. Land for development area of 612 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02629 which will expire in 2047.
10. Land for development area of 565 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 1854 which will expire in 2027.
11. Land for development area of 560 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02566 which will expire in 2036.
12. Land for development area of 526 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02538 which will expire in 2045.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

13. Tanah untuk pengembangan seluas 517 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02532 atas nama Po Soek Kok dikuasai PT Graha Metta Karuna berdasarkan AJB No. 09/2016 tanggal 25 Januari 2016, SHGB berlaku hingga tahun 2045.
14. Tanah untuk pengembangan seluas 508 meter persegi yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02527 yang akan berakhir pada tahun 2045.
15. Tanah untuk pengembangan seluas 470 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2207 yang akan berakhir pada tahun 2042.
16. Tanah untuk pengembangan seluas 437 meter persegi yang terletak di Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02539 yang akan berakhir pada tahun 2045.
17. Tanah untuk pengembangan seluas 420 meter persegi yang terletak di Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02530 yang akan berakhir pada tahun 2045.
18. Tanah untuk pengembangan seluas 390 meter persegi yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02523 yang akan berakhir pada tahun 2045.
19. Tanah untuk pengembangan seluas 373 meter persegi yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02534 yang akan berakhir pada tahun 2045.

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (Continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

13. Land for development area of 517 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02532 on behalf of Po Soen Kok which occupied by PT Graha Metta Karuna based on AJB No. 09/2016 dated Januari 25, 2016, SHGB will expire in 2045.
14. Land for development area of 508 square meters located on Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate No. 02527 which will expire in 2045.
15. Land for development area of 470 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2207 which will expire in 2042.
16. Land for development area of 437 square meters located on Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02539 which will expire in 2045.
17. Land for development area of 420 square meters located on Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02530 which will expire in 2045.
18. Land for development area of 390 square meters located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02523 which will in 2045.
19. Land for development area of 373 square meters located on Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02534 which will in 2045.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

20. Tanah untuk pengembangan seluas 293 meter persegi yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02525 yang akan berakhir pada tahun 2045.
21. Tanah untuk pengembangan seluas 286 meter persegi yang terletak di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 04 tanggal 10 Juli 2015.
22. Tanah untuk pengembangan seluas 242 meter persegi yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02528 yang akan berakhir pada tahun 2045.
23. Tanah untuk pengembangan seluas 208 meter persegi yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2072 yang akan berakhir pada tahun 2041.
24. Tanah untuk pengembangan seluas 200 meter persegi yang terletak di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Jual Beli ("AJB") No. 814 tanggal 24 Maret 2006.
25. Tanah untuk pengembangan seluas 187 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02529 yang akan berakhir pada tahun 2045.
26. Tanah untuk pengembangan seluas 147 meter persegi yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02537 yang akan berakhir pada tahun 2045.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (Continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

20. Land for development area of 293 square meters located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02525 which will expire in 2045.
21. Land for development area of 286 square meters located on Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 04 dated July 10, 2015.
22. Land for development area of 242 square meters located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02528 which will expire in 2045.
23. Land for development area of 208 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2072 which will expire in 2041.
24. Land for development area of 114 square meters located on Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Sale and Purchase Deed ("AJB") No. 03 dated March 24, 2006.
25. Land for development area of 187 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02529 which will expire in 2045.
26. Land for development area of 147 square meters located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02537 which will expire in 2045.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

27. Tanah untuk pengembangan seluas 114 meter persegi yang terletak di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 03 tanggal 10 Juli 2015.
28. Tanah untuk pengembangan seluas 89 meter persegi yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2070 yang akan berakhir pada tahun 2041.
29. Tanah untuk pengembangan seluas 81 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02540 yang akan berakhir pada tahun 2045.
30. Tanah untuk pengembangan seluas 57 meter persegi yang terletak di Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02526 yang akan berakhir pada tahun 2045.
31. Tanah untuk pengembangan seluas 403 meter persegi yang terletak di Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02535 yang akan berakhir pada tahun 2045.

PT Graha Lestari Internusa

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 3.002 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 356/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (Continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

27. Land for development area of 114 square meters located on Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 03 dated July 10, 2015
28. Land for development area of 89 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2070 which will expire in 2041.
29. Land for development area of 81 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02540 which will expire in 2045.
30. Land for development area of 57 square meters located on Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02526 which will expire in 2045.
31. Land for development area of 403 square meters located on Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02535 which will expire in 2045.

PT Graha Lestari Internusa

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follow:

1. Land for development area of 3.002 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 356/Pedugrungan Kidul which will expire in 2023.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Lestari Internusa (lanjutan)

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

2. Tanah untuk pengembangan seluas 22.088 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 357/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2023..
3. Tanah untuk pengembangan seluas 2.978 meter persegi yang terletak di Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 691/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2042.
4. Tanah untuk pengembangan seluas 320 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 696/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2044.
5. Tanah untuk pengembangan seluas 60 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 697/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2044.
6. Tanah untuk pengembangan seluas 166 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 698/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2044.
7. Tanah untuk pengembangan seluas 125 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 699/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2044.
8. Tanah untuk pengembangan seluas 147 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 700/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2044.
9. Tanah untuk pengembangan seluas 99 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 711/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2045.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa (continued)

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follow (continued):

2. Land for development area of 22.088 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 357/Pedugrungan Kidul which will expire in 2023..
3. Land for development area of 2.978 square meters located on Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 691/Pedugrungan Kidul which will expire in 2042.
4. Land for development area of 320 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 696/Pedugrungan Kidul which will expire in 2044.
5. Land for development area of 60 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 697/Pedugrungan Kidul which will expire in 2044.
6. Land for development area of 166 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 698/Pedugrungan Kidul which will expire in 2044.
7. Land for development area of 125 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 699/Pedugrungan Kidul which will expire in 2044.
8. Land for development area of 147 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 700/Pedugrungan Kidul which will expire in 2044.
9. Land for development area of 99 square meters located in Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 711/Pedugrungan Kidul which will expire in 2045.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG JAMINAN

	<u>March 31, 2021</u>
Pengelolaan kaw asan	300.000.000
Sewa	75.000.000
Lainnya	350.000
Jumlah uang jaminan	375.350.000

12. SECURITY DEPOSIT

	<u>December 31, 2020</u>	
300.000.000	300.000.000	Environment management
75.000.000	75.000.000	Rent
350.000	350.000	Others
375.350.000	375.350.000	Total security deposit

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

The summary of trade payables based on vendor are as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT ISS Facility Services	784.410.000	784.410.000	PT ISS Facility Services
PT Bian Niaga Batuan	771.413.278	808.796.908	PT Bian Niaga Batuan
PT Kone Indo Elevator	415.800.000	227.700.000	PT Kone Indo Elevator
PT Trimatra Tatagraha	385.080.406	485.080.406	PT Trimatra Tatagraha
PT ISS Indonesia	358.050.000	358.050.000	PT ISS Indonesia
PT Securindo Packatama Indonesia	116.046.570	200.108.706	PT Securindo Packatama Indonesia
PT RHB Securities Indonesia	115.500.000	115.500.000	PT RHB Securities Indonesia
PT Senjaya Solusi Sekurindo		105.600.000	PT Senjaya Solusi Sekurindo
PT Mitra Isw ara Rorimpandey	110.513.283		PT Mitra Iswara Rorimpandey
PT Cushman & Wakefield	-	118.387.500	PT Cushman & Wakefield
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	879.726.512	1.045.383.999	Others (each below Rp100millions)
Jumlah utang usaha	3.936.540.049	4.249.017.519	Total trade payables

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables based on currency are as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Utang usaha:			Trade payables:
IDR	3.936.540.049	4.249.017.519	IDR
Jumlah utang usaha	3.936.540.049	4.249.017.519	Total trade payables

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>March 31, 2021</u>
Utilitas	512.423.042
BPJS Tenaga Kerja	88.204.014
Lainnya	141.454.023
Jumlah beban yang masih harus dibayar	742.081.079

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>December 31, 2020</u>	
494.754.162		<i>Utilities</i>
13.997.131		<i>BPJS Manpower</i>
319.359.183		<i>Others</i>
828.110.476		Total accrued expenses

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>March 31, 2021</u>
Sewa gedung	7.250.533.480
Jasa layanan	110.650.940
Lain-lain	3.101.813.500
Jumlah pendapatan diterima dimuka	10.462.997.920

15. UNEARNED REVENUE

	<u>December 31, 2020</u>	
9.490.992.831		<i>Rental of building</i>
3.964.623.669		<i>Service charges</i>
187.510.716		<i>Other</i>
13.643.127.216		Total unearned revenue

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>March 31, 2021</u>
Entitas Induk:	
PPN Masukan	85.731.900
Pasal 23	712.277
Entitas Anak:	
PPN Masukan	2.268.081.097
Pasal 23	4.104.927
Jumlah pajak dibayar dimuka	2.358.630.201

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>December 31, 2020</u>	
57.000.000		Holding Entity:
712.277		<i>VAT In</i>
		<i>Articles 23</i>
3.510.172.230		Subsidiary Entity:
-		<i>VAT In</i>
		<i>Articles 23</i>
3.567.884.507		Total prepaid taxes

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Utang Pajak

	<u>March 31, 2021</u>
Entitas Induk:	
Pasal 23	-
Pasal 21	21.761.212
Entitas anak:	
Pasal 4 (2)	46.037.291
Pasal 23	18.934.899
Pasal 21	1.624.928
Jumlah utang pajak	88.358.330

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh PT Graha Lestari Internusa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Taksiran utang pajak penghasilan-pajak progresif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

	<u>March 31, 2021</u>
Tahun pajak periode berjalan	88.358.330
Taksiran utang pajak penghasilan progresif	88.358.330

Pada tahun 2020, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 2x).

	<u>March 31, 2021</u>
Peredaran bruto	19.119.456.907
Pajak penghasilan final (Pasal 4 ayat (2) huruf i Undang-Undang Pajak Penghasilan	1.535.408.696

Seluruh pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (lihat catatan 24) menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

16. TAXATION (CONTINUED)

b. Taxes Payable

	<u>December 31, 2020</u>	Holding Entity:
	817.880	Articles 23
	62.865.797	Articles 21
Entitas Induk:		
Pasal 23	-	
Pasal 21	21.761.212	
Entitas anak:		Subsidiary entity:
Pasal 4 (2)	42.410.650	Articles 4 (2)
Pasal 23	1.055.004	Articles 23
Pasal 21	2.048.696	Articles 21
Jumlah utang pajak	109.198.027	Total taxes payables

c. Corporate income tax-current

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on income statement and provision income after tax (fiscal loss) is accounted by PT Graha Lestari Internusa for the year ended March 31, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

Provision income tax payable-progressive tax for the year ended March 31, 2021 and December 31, 2020 consist of:

	<u>December 31, 2020</u>	
Tahun pajak periode berjalan	109.198.027	Tax years current years
Taksiran utang pajak penghasilan progresif	109.198.027	Provision income tax payables-progressive tax

In 2020, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary is subjected to final income tax (Note 2x).

	<u>December 31, 2020</u>	
Peredaran bruto	19.119.456.907	Gross income
Pajak penghasilan final (Pasal 4 ayat (2) huruf i Undang-Undang Pajak Penghasilan	1.535.408.696	Final income tax (Article 4 paragraph (2) letter i of Income Tax Law)

All income reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income for March 31, 2021 and the years ended December 31, 2020 (see note 24) become the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Pajak penghasilan tangguhan

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan Kewajiban Pajak Tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasi dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan. Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan waktu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
PT Graha Lestari Internusa	-	-	PT Graha Lestari Internusa
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Pada tahun 2020, PT Graha Lestari Internusa dikenakan pajak penghasilan final, sehingga tidak menghitung beban imbalan kerja sebagai komponen dari aset pajak tangguhan (Catatan 2m).

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban (manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak	1.277.572.982	1.273.811.752	Income (loss) before (benefits) tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	-	-	Tax expenses with rate of tax current period
Beban (manfaat) pajak-bersih	<u>1.277.572.982</u>	<u>1.273.811.752</u>	Tax expenses (benefit), net

e. Beban (manfaat) pajak

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Beban pajak penghasilan final	1.535.408.696	8.897.787.377	Corporate income tax-final
Beban pajak-bersih	<u>1.535.408.696</u>	<u>8.897.787.377</u>	Tax expenses-net

16. TAXATION (CONTINUED)

d. Corporate income tax-deferred

Based on Income Tax Law No. 36 Year 2008, substitute Income Tax Law No. 7 Year 1983, corporate income tax rate is 28% which effective on Januari 1, 2009 and 25% which effective Januari 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the prevailing tax rates when on the period when the assets is realized and liabilities settled based on the tax rate. Calculation of total assets and liabilities deferred tax of temporary differences for year ended March 31, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

In 2020, PT Graha Lestari Internusa is subjected to final income tax, so does not count employee benefit expenses as component of deferred tax assets (Note 2m).

Reconciliation between total of tax expenses and total of tax expenses are accounted by using rate of tax that current period from income before expenses (benefit) tax as follows:

e. Expenses (benefit) tax

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

f. Pengampunan pajak

Pada tahun 2017, PT Graha Metta Karuna, Entitas Anak Langsung, berpartisipasi dalam program pengampunan pajak periode ketiga dengan penambahan aset berupa tanah untuk pengembangan senilai Rp 466.868.000 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-20784/PP/WPJ.05/2017 tertanggal 3 April 2017. Transaksi ini dicatat sesuai dengan ketentuan pada PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" paragraf 41-53. Efek atas penambahan aset tersebut diakui dengan penyesuaian pada saldo laba.

Pada tahun 2017, PT Knightsbridge Luxury Development, Entitas Anak Langsung, berpartisipasi dalam program pengampunan pajak periode ketiga dengan penambahan aset berupa kas senilai Rp 20.000.000 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-4821/PP/WPJ.04/2017 tertanggal 3 April 2017. Transaksi ini dicatat sesuai dengan ketentuan pada PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" paragraf 41-53. Efek atas penambahan aset tersebut diakui dengan penyesuaian pada saldo laba.

16. TAXATION (CONTINUED)

f. Tax amnesty

In 2017, PT Graha Metta Karuna, a Direct Subsidiary, participated in the third period of tax amnesty program with additional assets in the form of land for development amounted to Rp 466.868.000 in accordance with Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-20784/PP/WPJ.05/2017 tertanggal 3 April 2017. This transaction was recorded in accordance with SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" paragraph 41-53. The effect of the addition of the assets is recognized with an adjustment to retained earnings.

In 2017, PT Knightsbridge Luxury Development, a Direct Subsidiary, participated in the third period of tax amnesty program with additional assets in the form of cash amounted to Rp 20.000.000 in accordance with Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-4821/PP/WPJ.04/2017 tertanggal 3 April 2017. This transaction was recorded in accordance with SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" paragraph 41-53. The effect of the addition of the assets is recognized with an adjustment to retained earnings.

17. UTANG BANK

	March 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	100.180.000.000
	100.180.000.000
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.980.000.000
Bagian jangka panjang	80.200.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi I Nomor CRO.SMG/0100/KI/2018, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 24 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 89.800.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

17. BANK LOAN

	December 31, 2020	
	105.175.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	105.175.000.000	
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.980.000.000	Current maturities of long term bank loan
Bagian jangka panjang	85.195.000.000	Non - current portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the first addendum to the Investment credit agreement I Number CRO.SMG/0100/KI/2018, PT Graha Lestari Internusa, Subsidiary Entity, obtained the Investment Credit-I loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Agreement No. 24 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. Investment Credit Loan Facility-I has a maximum amount of Rp 89.800.000.000 with the due date of the credit facility on December 28, 2025.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 12 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (floating rate) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi II Nomor CRO.SMG/0101/KI/2018, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 25 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 23.720.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 6 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (floating rate) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

Jaminan atas pinjaman bank tersebut sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dan bangunan *Noble House* berdasarkan SHGB Nomor 1365/Kuningan Timur seluas 6.527 m².

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank tersebut adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 12 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri and margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

Based on the first addendum to the Investment credit agreement II Number CRO.SMG/0101/KI/2018, PT Graha Lestari Internusa, Subsidiary Entity, obtained the Investment Credit-I loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Agreement No. 25 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. Investment Credit Loan Facility-I has a maximum amount of Rp 23.720.000.000 with the due date of the credit facility on December 28, 2025.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 6 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri and margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

The collateral for the bank loan is as follows:

1. *Land and building of Noble House according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur of 6,527 m².*

Other important requirements in bank agreement are as follows:

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

- Selama kredit belum lunas, barang agunan wajib diasuransikan kepada Perseroan asuransi rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan syarat *Banker's Clause* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan klausula tambahan RSMD (*Riot, Strike, Malicious and Damage*) dan *Property All Risk*.
- Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengubah anggaran dasar Perseroan.
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain yang menambah risiko termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas derivatif.
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
 - Membayar hutang Perseroan kepada pemilik/pemegang saham.
 - Mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
- Selama kredit belum lunas, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, dapat melakukan pembagian deviden dengan memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - Memelihara arus kas Perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan baik.
 - Memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:
 - i. *Current ratio* minimal 110% setelah dikeluarkan *current portion long term debt (CPLTD)*.
 - ii. *Debt to Equity Ratio* kurang dari 233%.
 - iii. Rasio EBITDA terhadap kewajiban pokok dan bunga (DSC) lebih dari 100%.
 - Deviden dapat dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp 4.995.000.000 dan Rp 38.405.000.000

17. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

- While the bank loan has not been settled, collateral must be insured to insurance company partnered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with *Banker's Clause* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and additional clause RSMD (*Riot, Strike, Malicious and Damage*) and *Property All Risk*.
- While the bank loan has not been settled, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to do the following:
 - Change the Company's articles of association.
 - Obtain credit or loan facilities from other parties that increase the risk including but not limited to derivative facilities.
 - Binding themselves as a guarantor of a debt or pledging Company assets to another party.
 - Paying the Company's debt to the owner / shareholder.
 - Take part of capital for purposes outside of business and personal interests.
- While the bank loan has not been settled, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, can distribute dividends by comply the following conditions:
 - Maintaining the Company's cash flow so that it can be comply with the obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk properly.
 - Comply with the financial covenants as follows:
 - i. Minimum current ratio 110% after take out the current portion long term debt (CPLTD).
 - ii. Debt to Equity Ratio is less than 233%.
 - iii. EBITDA Ratio to principal and interest (DSC) is more than 100%.
 - Dividends can be distributed if the Company has a positive retained earnings.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the principal repayments paid by Company amounted to Rp 4.995.000.000 and Rp 38.405.000.000, respectively.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG DEPOSIT

Rincian Utang deposit adalah sebagai berikut:

18. DEPOSIT PAYABLES

The summary of deposit payables are as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Sewa	24.482.224.451	23.211.859.731	Rent
Jasa layanan	6.005.391.820	5.651.016.820	Service charge
Telepon	2.070.002.252	2.073.002.252	Telephone
Desain ruangan	953.091.500	1.186.091.500	Fit-out
Jasa profesional	-	72.803.297	Professional fee
Jumlah utang deposit	33.510.710.023	32.194.773.600	Total deposit payables

19. UTANG LAIN-LAIN

Rincian Utang lain-lain adalah sebagai berikut:

19. OTHER PAYABLES

The summary of Other payables are as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Pollux Investasi Internasional Tbk	106.958.277.893	105.118.700.632	PT Pollux Investasi Internasional Tbk
PT World Apparel	32.133.773.855	31.581.104.526	PT World Apparel
Po Wiwiek Purnomo	6.895.315.125	6.855.150.000	Po Wiwiek Purnomo
Po Sun Kok	1.527.128.117	1.500.863.014	Po Sun Kok
	147.514.494.990	145.055.818.172	
Pihak ketiga	3.143.939	3.143.939	Third parties
Jumlah utang lain-lain	147.517.638.929	145.058.962.111	Total other payables

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 30.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 30.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" sesuai laporan No. 190/IPK/KKA-TBA/II-2021 tertanggal 25 Februari 2021.

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	March 31, 2021	December 31, 2020	
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	5%	5%	Salary increase (per year)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,68%	7,80%	Discount rate (per year)
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-III 2011	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	March 31, 2021	December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.505.564.525	1.505.564.525	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Defisit/ (surplus)	-	-	Deficit/ (surplus)
Batas atas aset	-	-	Assets ceiling
Liabilitas bersih	1.505.564.525	1.505.564.525	Net liability

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides employee benefits programs by the Employment Act No. 13/2003 regarding post-employment benefits.

The Group has appointed actuary, which was Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" based on report No. 190/IPK/KKA-TBA/II-2021 dated February 25, 2021.

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of December 31, 2020 are as follows:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Beban jasa kini	-	390.318.184	Current service costs
Biaya bunga	-	84.576.157	Interest costs
Jumlah	-	474.894.341	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Saldo awal	(1.505.564.525)	(1.090.396.101)	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	(390.318.184)	Current service cost
Biaya bunga	-	(84.576.157)	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	59.725.917	Actuarial gain or (loss)
Jumlah aset (liabilitas) akhir tahun	(1.505.564.525)	(1.505.564.525)	Balance of assets (liability) at the end of the year

Berikut adalah analisa sensitivitas terhadap asumsi-asumsi aktuarial:

Here is the sensitivity analysis to actuarial assumptions:

<u>March 31, 2021</u>		
<u>Kenaikan 1% /</u>	<u>Penurunan 1% /</u>	
<u>1% Increase</u>	<u>1% Decrease</u>	
Tingkat bunga diskonto	5,68%	6,62% Discounted interest rate
Kewajiban imbalan kerja		Employee benefit liabilities
Kenaikan gaji	7,03%	6,11% Salary increases
Kewajiban imbalan kerja		Employee benefit liabilities
<u>December 31, 2020</u>		
<u>Kenaikan 1% /</u>	<u>Penurunan 1% /</u>	
<u>1% Increase</u>	<u>1% Decrease</u>	
Tingkat bunga diskonto	5,68%	6,62% Discounted interest rate
Kewajiban imbalan kerja	1.184.746.996	1.339.333.585 Employee benefit liabilities
Kenaikan gaji	7,03%	6,11% Salary increases
Kewajiban imbalan kerja	1.344.496.377	1.179.371.094 Employee benefit liabilities

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

21. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan menerbitkan obligasi konversi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>March 31, 2021</u>
Obligasi konversi:	
PT Golden Flower Global Resources	-
PT World Apparel	-
Po Sun Kok	-
Jumlah obligasi konversi	-

Pada tanggal 29 Februari 2016, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk menandatangani perjanjian obligasi konversi dengan PT World Apparel. Sesuai perjanjian tersebut, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk menerbitkan obligasi konversi yang akan jatuh tempo pada tanggal *Initial Public Offering* dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000.000 dengan tingkat bunga 0%.

Pada tanggal 28 Februari 2017, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk menandatangani perjanjian obligasi konversi dengan PT World Apparel. Sesuai perjanjian tersebut, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk menerbitkan obligasi konversi yang akan jatuh tempo pada tanggal *Initial Public Offering* dengan nilai nominal sebesar Rp 16.000.000.000 dengan tingkat bunga 0%.

21. CONVERTIBLE BONDS

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company issued convertible bonds with the following details:

	<u>December 31, 2020</u>
Convertible bonds:	
PT Golden Flower Global Resources	-
PT World Apparel	-
Po Sun Kok	-
Total convertible bonds	-

On February 29, 2016, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk signed convertible bonds agreement with PT World Apparel. According to the agreement, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk issued convertible bonds due on *Initial Public Offering* with nominal value amounted to Rp 135.000.000.000 with interest rate 0%.

On February 28, 2017, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk signed convertible bonds agreement with PT World Apparel. According to the agreement, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk issued convertible bonds due on *Initial Public Offering* with nominal value amounted to Rp 16.000.000.000 with interest rate 0%.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. OBLIGASI KONVERSI (LANJUTAN)

Pada tanggal 28 Februari 2017, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk menandatangani perjanjian obligasi konversi dengan PT Golden Flower Global Resources. Sesuai perjanjian tersebut, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk menerbitkan obligasi konversi yang akan jatuh tempo pada tanggal *Initial Public Offering* dengan nilai nominal sebesar Rp 275.000.000.000 dengan tingkat bunga 0%.

Pada tanggal 28 Februari 2017, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk menandatangani perjanjian obligasi konversi No. 001/NPK/CB/IDR/II/2017 dengan Po Sun Kok. Sesuai perjanjian tersebut, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk menerbitkan obligasi konversi yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2022 dengan nilai nominal sebesar Rp 19.250.000.000 dengan tingkat bunga 0%.

Pada tanggal 28 Februari 2017, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk menandatangani perjanjian obligasi konversi No. 002/NPK/CB/IDR/II/2017 dengan Luciana. Sesuai perjanjian tersebut, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk menerbitkan obligasi konversi yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2022 dengan nilai nominal sebesar Rp 19.250.000.000 dengan tingkat bunga 0%.

Pada tanggal 28 Februari 2017, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk menandatangani perjanjian obligasi konversi No. 003/NPK/CB/IDR/II/2017 dengan Po Sun Kok. Sesuai perjanjian tersebut, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk menerbitkan obligasi konversi yang akan jatuh tempo pada tanggal penawaran umum perdana dengan nilai nominal sebesar Rp 74.000.000.000 dengan tingkat bunga 0%.

Berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 22 Desember 2017 oleh Anas Lutfi, S.H., Notaris di Jakarta, utang obligasi konversi No. 001/NPK/CB/IDR/II/2017 kepada Po Sun Kok sebesar Rp 19.250.000.000 dan utang obligasi konversi No. 002/NPK/CB/IDR/II/2017 kepada Luciana sebesar Rp 19.250.000.000 telah dikonversi menjadi peningkatan modal saham Perseroan, sehingga saldo utang obligasi konversi kepada Po Sun Kok per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 74.000.000.000.

Pada tanggal 18 September 2018, telah dilakukan penandatanganan perjanjian pengikatan jual beli obligasi konversi No. 101/WA-PII/IX/2018 antara PT World Apparel dengan PT Pollux Investasi Internasional Tbk sehubungan dengan rencana pengambilalihan utang obligasi konversi tanpa bunga yang akan jatuh tempo pada tanggal penawaran umum perdana dengan total nilai nominal sebesar Rp 151.000.000.000.

21. CONVERTIBLE BONDS (CONTINUED)

On February 28, 2017, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk signed convertible bonds agreement with PT Golden Flower Global Resources. According to the agreement, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk issued convertible bonds due on *Initial Public Offering* with nominal value amounted to Rp 275.000.000.000 with interest rate 0%.

On February 28, 2017, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk signed convertible bonds agreement No. 001/NPK/CB/IDR/II/2017 with Po Sun Kok. According to the agreement, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk issued convertible bonds due on February 28, 2022 with nominal value amounted to Rp 19.250.000.000 with interest rate 0%.

On February 28, 2017, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk signed convertible bonds agreement No. 002/NPK/CB/IDR/II/2017 with Luciana. According to the agreement, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk issued convertible bonds due on February 28, 2022 with nominal value amounted to Rp 19.250.000.000 with interest rate 0%.

On February 28, 2017, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk signed convertible bonds agreement No. 003/NPK/CB/IDR/II/2017 with Po Sun Kok. According to the agreement, PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk issued convertible bonds due on initial public offering with nominal value amounted to Rp 74.000.000.000 with interest rate 0%.

Based on Deed No. 25 dated December 22, 2017 by Anas Lutfi, SH, Notary in Jakarta, the convertible bonds payable No. 001/NPK/CB/IDR/II/2017 to Po Sun Kok amounted to Rp 19.250.000.000 and the convertible bonds payable No. 002/NPK/CB/IDR/II/2017 to Luciana amounted to Rp 19.250.000.000 have been converted into Company's paid up share capital, so the balance of convertible bonds payable to Po Sun Kok as of December 31, 2017 amounted to Rp 74.000.000.000.

On September 18, 2018, the binding sale and purchase of convertible bonds agreement No. 101/WA-PII/IX/2018 has been signed by PT World Apparel and PT Pollux Investasi Internasional Tbk in connection with the plan to take over the convertible bond payables that will mature on the date of the initial public offering with a total nominal value of Rp 151.000.000.000.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. OBLIGASI KONVERSI (LANJUTAN)

Pada tanggal 18 September 2018, telah dilakukan penandatanganan perjanjian pengikatan jual beli obligasi konversi No. 102/PSK-PII/IX/2018 antara Po Sun Kok dengan PT Pollux Investasi Internasional Tbk sehubungan dengan rencana pengambilalihan utang obligasi konversi tanpa bunga yang akan jatuh tempo pada tanggal penawaran umum perdana dengan total nilai nominal sebesar Rp 74.000.000.000.

Pada tanggal 18 September 2018, telah dilakukan penandatanganan perjanjian pengikatan jual beli obligasi konversi No. 103/GFGR-PII/IX/2018 antara PT Golden Flower Global Resources dengan PT Pollux Investasi Internasional Tbk sehubungan dengan rencana pengambilalihan utang obligasi konversi tanpa bunga yang akan jatuh tempo pada tanggal penawaran umum perdana dengan total nilai nominal sebesar Rp 275.000.000.000.

Pada tanggal 10 Januari 2019, utang obligasi konversi kepada PT World Apparel telah diambilalih oleh PT Pollux Investasi Internasional Tbk sesuai perjanjian jual beli obligasi konversi No. 001/WA-PII/I/2019, PT World Apparel menjual obligasi konversi tanpa bunga yang akan jatuh tempo pada tanggal penawaran umum perdana dengan total nilai nominal sebesar Rp 151.000.000.000.

Pada tanggal 10 Januari 2019, utang obligasi konversi kepada Po Sun Kok telah diambilalih oleh PT Pollux Investasi Internasional Tbk sesuai perjanjian jual beli obligasi konversi No. 002/PSK-PII/I/2019, Po Sun Kok menjual obligasi konversi tanpa bunga yang akan jatuh tempo pada tanggal penawaran umum perdana dengan total nilai nominal sebesar Rp 74.000.000.000.

Pada tanggal 10 Januari 2019, utang obligasi konversi kepada PT Golden Flower Global Resources telah diambilalih oleh PT Pollux Investasi Internasional Tbk sesuai perjanjian jual beli obligasi konversi No. 003/GFGR-PII/I/2019, PT Golden Flower Global Resources menjual obligasi konversi tanpa bunga yang akan jatuh tempo pada tanggal penawaran umum perdana dengan total nilai nominal sebesar Rp 275.000.000.000.

21. CONVERTIBLE BONDS (CONTINUED)

On September 18, 2018, the binding sale and purchase of convertible bonds agreement No. 102/PSK-PII/IX/2018 has been signed by Po Sun Kok and PT Pollux Investasi Internasional Tbk in connection with the plan to take over the convertible bond payables that will mature on the date of the initial public offering with a total nominal value of Rp 74.000.000.000.

On September 18, 2018, the binding sale and purchase of convertible bonds agreement No. 103/GFGR-PII/IX/2018 has been signed by PT Golden Flower Global Resources and PT Pollux Investasi Internasional Tbk in connection with the plan to take over the convertible bond payables that will mature on the date of the initial public offering with a total nominal value of Rp 275.000.000.000.

On January 10, 2019, the convertible bonds payables to PT World Apparel was taken over by PT Pollux Investasi Internasional Tbk in accordance with the sale and purchase of convertible bonds agreement No. 001/WA-PII/I/2019, PT World Apparel sells zero interest convertible bonds which will mature on the date of the initial public offering with a total nominal value of Rp 151.000.000.000.

On January 10, 2019, the convertible bonds payables to Po Sun Kok was taken over by PT Pollux Investasi Internasional Tbk in accordance with the sale and purchase of convertible bonds agreement No. 002/PSK-PII/I/2019, Po Sun Kok sells zero interest convertible bonds which will mature on the date of the initial public offering with a total nominal value of Rp 74.000.000.000.

On January 10, 2019, the convertible bonds payables to PT Golden Flower Global Resources was taken over by PT Pollux Investasi Internasional Tbk in accordance with the sale and purchase of convertible bonds agreement No. 003/PSK-PII/I/2019, PT Golden Flower Global Resources sells zero interest convertible bonds which will mature on the date of the initial public offering with a total nominal value of Rp 275.000.000.000.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. OBLIGASI KONVERSI (LANJUTAN)

Pada tanggal 26 September 2019, perjanjian jual beli obligasi konversi kepada PT World Apparel yang diambilalih oleh PT Pollux Investasi Internasional Tbk sebesar Rp 151.000.000.000, telah mengalami perubahan sesuai dengan perjanjian No.001/WA-PII/I/2019. PT World Apparel dan PT Pollux Investasi Internasional Tbk sepakat untuk mengenyampingkan ketentuan Pasal 5 (Ops) dan melaksanakan perubahan Pasal 3 (Transaksi) dalam perjanjian jual beli obligasi konversi.

Pada tanggal 26 September 2019, perjanjian jual beli obligasi konversi kepada Po Sun Kok yang diambilalih oleh PT Pollux Investasi Internasional Tbk sebesar Rp 74.000.000.000, telah mengalami perubahan sesuai dengan perjanjian No.002/PSK-PII/I/2019. Po Sun Kok dan PT Pollux Investasi Internasional Tbk sepakat untuk mengenyampingkan ketentuan Pasal 5 (Ops) dan melaksanakan perubahan Pasal 3 (Transaksi) dalam perjanjian jual beli obligasi konversi.

Pada tanggal 26 September 2019, perjanjian jual beli obligasi konversi kepada PT Golden Flower Global Resources yang diambilalih oleh PT Pollux Investasi Internasional Tbk sebesar Rp 275.000.000.000, telah mengalami perubahan sesuai dengan perjanjian No.003/GFGR-PII/I/2019. PT Golden Flower Global Resources dan PT Pollux Investasi Internasional Tbk sepakat untuk mengenyampingkan ketentuan Pasal 5 (Ops) dan melaksanakan perubahan Pasal 3 (Transaksi) dalam perjanjian jual beli obligasi konversi.

Pada tanggal 27 Desember 2019, seluruh utang obligasi konversi kepada PT Pollux Investasi Internasional Tbk telah dikonversi menjadi modal saham Perseroan sesuai dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 270 oleh Notaris Christina Dwi Utami SH., M.Hum., M.Kn.

21. CONVERTIBLE BONDS (CONTINUED)

On September 26, 2019 the sale and purchase of convertible bonds agreement to PT World Apparel which was taken over by PT Pollux Investasi Internasional Tbk amounted to Rp 151.000.000.000, was amended in accordance with agreement No.001/WA-PII/I/2019. PT World Apparel and PT Pollux Investasi Internasional Tbk agree to waive the provisions of Article 5 (Options) and implement amendment to Article 3 (Transactions) in the sale and purchase of convertible bonds agreement.

On September 26, 2019 the sale and purchase of convertible bonds agreement to Po Sun Kok which was taken over by PT Pollux Investasi Internasional Tbk amounted to Rp 74.000.000.000, was amended in accordance with agreement No.002/PSK-PII/I/2019. Po Sun Kok and PT Pollux Investasi Internasional Tbk agree to waive the provisions of Article 5 (Options) and implement amendment to Article 3 (Transactions) in the sale and purchase of convertible bonds agreement.

On September 26, 2019 the sale and purchase of convertible bonds agreement to PT Golden Flower Global Resources which was taken over by PT Pollux Investasi Internasional Tbk amounted to Rp 275.000.000.000, was amended in accordance with agreement No.003/GFGR-PII/I/2019. PT Golden Flower Global Resources and PT Pollux Investasi Internasional Tbk agree to waive the provisions of Article 5 (Options) and implement amendment to Article 3 (Transactions) in the sale and purchase of convertible bonds agreement.

On December 27, 2019, all convertible bonds payable to PT Pollux Investasi Internasional Tbk was converted into the Company's share capital in accordance with the Statement of The Decision of Shareholders as outlined in Deed No. 270 by Notary Christina Dwi Utami SH., M.Hum., M.Kn.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital as at March 31, 2021 and December 31, 2020, was as follows:

31 Maret / March 31, 2021				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
Luciana	387.500.000	27,00	19.375.000.000	Luciana
Po Sun Kok	387.499.998	27,00	19.374.999.900	Po Sun Kok
PT Pollux Investasi Internasional Tbk	373.148.100	26,00	18.657.405.000	PT Pollux Investasi Internasional Tbk
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,00	100	PT Rajawali Bimantara Indonesia
Masyarakat	287.037.000	20,00	14.351.850.000	Free Float
Jumlah modal saham	1.435.185.100	100,00	71.759.255.000	Total share capital

31 Desember / December 31, 2020				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
Luciana	387.500.000	27,00	19.375.000.000	Luciana
Po Sun Kok	387.499.998	27,00	19.374.999.900	Po Sun Kok
PT Pollux Investasi Internasional Tbk	373.148.100	26,00	18.657.405.000	PT Pollux Investasi Internasional Tbk
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,00	100	PT Rajawali Bimantara Indonesia
Masyarakat	287.037.000	20,00	14.351.850.000	Free Float
Jumlah modal saham	1.435.185.100	100,00	71.759.255.000	Total share capital

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 193 tertanggal 28 November 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 50 per lembar saham sehingga modal dasar saham yang semula sejumlah 1.550.000.000 lembar saham menjadi 3.100.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 387.500.000 lembar saham menjadi 775.000.000 lembar saham.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 193 dated November 28, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted stocks split wherein the par value of its shares was changed from Rp 100 per share to Rp 50 per share, thus, the authorized number of shares of 1.550.000.000 became 3.100.000.000 shares and the issued and fully paid of shares of 387.500.000 became 775.000.000 shares.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 270 tertanggal 27 Desember 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui atas pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 373.148.100 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50 dan harga konversi sebesar Rp 1.340 yang seluruhnya diambil dari eksekusi utang obligasi konversi kepada PT Pollux Investasi Internasional, Tbk sebesar Rp 500.000.000.000.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 481.342.595.000 atas eksekusi utang obligasi konversi tersebut.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 287.037.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 362.929.250.298 atas Penawaran Umum tersebut.

Tujuan dari peningkatan modal yang dilakukan Perseroan adalah untuk meningkatkan nilai ekuitas secara keseluruhan.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 270 dated December 27, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed on the issuance of shares in deposits totaling 373.148.100 shares, with a nominal value of each share Rp 50 and a conversion price of Rp 1.340 which taken entirely from the execution of the convertible bonds to PT Pollux Investasi Internasional, Tbk amounted to Rp 500.000.000.000.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 481.342.595.000 for the execution of the convertible bond debt.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted Public Offering of 287.037.000 new shares with par value of Rp 50.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 362.929.250.298 for the execution of the Public Offering

The purpose of the capital increasement by the Company is to increase the overall value of the equity.

Additional paid-in capital as at March 31, 2021 and December 31, 2020, was as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Agio saham sebagai efek dari eksekusi obligasi konversi	-	481.342.595.000	Share premium as the effect of the execution of convertible bonds
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	-	362.929.250.298	Share premium as effect of the initial public offering
Jumlah	<u>-</u>	<u>844.271.845.298</u>	Total

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian proporsi kepemilikan saham nonpengendali atas ekuitas dan laba/ (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Saldo awal	(85.666.240)	(85.652.350)	Beginning balance
Pembentukan entitas anak	-	-	Establishment of subsidiary
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan	3.314	(13.915)	Proportion of attributed profit (loss)
Penghasilan komprehensif lain -bersih	-	25	Other comprehensive income - net
Jumlah	<u>(85.662.926)</u>	<u>(85.666.240)</u>	Total

Rincian bagian pemegang saham atau entitas non pengendali adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders or non-controlling entities are as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
PT Mataram Gemilang Abadi	-	-	PT Mataram Gemilang Abadi
PT Nobel Artha Kencana	-	-	PT Nobel Artha Kencana
PT Rajawali Bimantara Indonesia	(85.662.926)	(85.666.240)	PT Rajawali Bimantara Indonesia
Jumlah	<u>(85.662.926)</u>	<u>(85.666.240)</u>	Total

24. PENDAPATAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

24. REVENUE

The details of sales are as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>March 31, 2020</u>	
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
Pendapatan sewa	10.214.334.691	17.792.087.234	Rental revenue
Pendapatan jasa servis	6.164.402.169	6.088.791.050	Service charge revenue
Telepon dan listrik	1.890.396.184	3.239.225.545	Telephone and electricity
Parkir dan internet	573.970.994	1.238.852.207	Parking and internet
Lembur	196.770.000	339.045.000	Overtime
Air	26.527.138	63.954.969	Water
Instalasi dan desain ruangan	18.110.000	30.042.000	Installation and fit-out
Lainnya	34.945.731	68.055.140	Others
Jumlah pendapatan	<u>19.119.456.907</u>	<u>28.860.053.145</u>	Total revenue

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (LANJUTAN)

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2021</u>
PT Rabobank International Indonesia	2.482.716.714
PT Wework Services International	2.125.849.717
PT Star Reachers Indonesia	1.832.705.430
Lainnya (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	12.678.185.046
Jumlah pendapatan	<u>19.119.456.907</u>

Seluruh pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 telah menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (lihat catatan 16c).

24. REVENUE (CONTINUED)

The details of sales are as follows:

March 31, 2020	
2.817.324.235	<i>PT Rabobank International Indonesia</i>
3.674.478.084	<i>PT Wework Services International</i>
2.832.296.034	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
19.535.954.792	<i>Others (each under 10% of total sales)</i>
28.860.053.145	<i>Total revenue</i>

All income for the years ended March 31, 2021 and March 31, 2020 has been the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return (see notes 16c).

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>March 31, 2021</u>
Beban pokok pendapatan	
Penyusutan (Catatan 9)	7.444.950.220
Listrik	1.222.224.250
Jasa keamanan	713.100.000
Operasional	547.616.930
Jasa perantara	420.495.750
Gaji dan tunjangan	374.675.951
Jasa kebersihan	325.500.000
Perbaikan Pemeliharaan	278.437.738
Air	153.739.335
Sewa	48.000.000
Pengendalian Hama	21.000.000
Perlengkapan kebersihan	14.977.500
Parkir	5.960.271
Perlengkapan teknis	1.906.100
Registrasi dan perizinan	300.000
Lain-lain	400.000
Total beban pokok pendapatan	<u>11.573.284.045</u>

25. COST OF REVENUE

March 31, 2020	
	Cost of revenue
7.417.492.068	Depreciation (Note 9)
2.263.222.229	Electricity
1.020.700.000	Security service
957.170.247	Operational Fee
372.059.750	Agent fee
409.127.600	Salaries and allowance
1.074.000.000	Cleaning service
302.321.416	Repair and maintenance
406.139.551	Water
80.000.000	Rent
25.500.000	Pest Control
139.511.005	Cleaning supplies
12.607.105	Parking fee
29.295.725	Technician Supplies
-	Registration and permit
3.486.000	Others
14.512.632.696	Total cost of revenue

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini merupakan saldo beban iklan dan promosi per 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020, masing-masing sebesar Rp 27.895.071 dan Rp 10.468.000.

26. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The account represents the advertising and promotion balances as of March 31, 2021 and March 31, 2020 amounted to Rp 27.895.071 and Rp 10.468.000, respectively.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>March 31, 2021</u>
Akun ini terdiri dari:	
Gaji dan tunjangan	1.033.345.302
Keamanan dan Kebersihan	428.000.000
Jasa Profesional	257.192.307
Penyusutan (Catatan 8)	143.833.535
Utilitas	135.234.476
Asuransi	62.006.710
Perbaikan dan pemeliharaan	57.712.350
Perlengkapan kantor	34.121.564
Listrik	29.172.717
Pajak	26.154.484
Registrasi dan perijinan	22.169.000
Jasa servis	19.581.000
Perjalan dinas	14.855.400
Hiburan	1.657.700
Seragam	-
Lainnya	14.807.398
Jumlah beban umum dan administrasi	2.279.843.943

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>March 31, 2020</u>	
		This account consists of :
1.088.620.564		Salary and allowance
622.000.000		Security and Cleaning
1.251.001.230		Professional fee
249.613.669		Depreciation (Note8)
333.151.460		Utilities
81.526.627		Insurance
21.798.677		Repair and maintenance
49.913.635		Office Supplies
27.471.034		Electricity
-		Taxes
26.562.286		Registration and permit
19.581.000		Service Charge
53.171.858		Office travel
5.954.650		Entertainment
5.400.000		Uniform
1.828.053		Others
3.837.594.743		Total general and administrative expenses

Per 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020, Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 30.

As of March 31, 2021 and March 31, 2020, the Group provide compensation to its key management personnel as described in Note 30.

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	<u>March 31, 2021</u>
Pendapatan operasi lainnya:	
Valet parkir	-
Lainnya	5.000
	5.000
Beban operasi lainnya	-
Lainnya	(5.052.147)
Pembulatan	(2.007)
	(5.054.154)
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	(5.049.154)

28. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSE)

	<u>March 31, 2020</u>	
		Other operational income:
53.300.000		Valet parking
143.500		Others
53.443.500		
		Other operational expenses
-		Others
(74.226)		Rounded
(2.963)		
(77.189)		
53.366.311		Total other operational income (expense)

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

29. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

	<u>March 31, 2021</u>	<u>March 31, 2020</u>	
Akun ini terdiri dari:			This account consists of :
Pendapatan jasa giro	454.210	125.904	Bank interest income
Pendapatan bunga	217.352.064	90.849.051	Interest income
Beban bunga	(4.148.189.631)	(3.103.459.722)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(5.966.187)	(7.975.468)	Administration bank expenses
Beban Pajak bunga	-	(6.648.099)	Interest tax expenses
Provisi	(52.500.000)	(52.500.000)	Provision Bank
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	(3.988.849.544)	(3.079.608.334)	Total financial income (expenses)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

<u>Pihak-pihak berelasi / Related parties</u>	<u>Hubungan / Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun atau transaksi / Nature of account balances or transactions</u>
PT Builder Shop Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang usaha / Trade receivables
Po Sun Kok	Komisaris Utama dan Pemegang Saham/ <i>President Commissioner and Shareholder</i>	Piutang lain-lain / Other receivables Utang lain-lain / Other payables
PT Pollux Investasi Internasional Tbk	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang lain-lain / Other receivables Utang lain-lain / Other payables
PT Aesler Internasional, Tbk	Entitas dalam pengendalian oleh manajemen kunci yang sama/ <i>Entities under control of the same key management personnel</i>	Piutang usaha / Trade receivables
PT World Apparel	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Utang lain-lain / Other payables
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Utang lain-lain / Other payables

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Group. All members of the Commissioner and Board of Directors of the Company are considered as key management.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

**30. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Piutang usaha:			Trade receivables:
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	519.200.000	519.200.000	PT Aesler Grup Internasional, Tbk
PT Builder Shop Indonesia	17.711.629	246.943.132	PT Builder Shop Indonesia
Jumlah piutang usaha kepada pihak berelasi	536.911.629	766.143.132	Total trade receivables to related parties
Jumlah aset	1.065.144.041.307	1.070.221.739.644	Total assets
Persentase terhadap total aset	0,05%	0,07%	Percentage to total assets

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Tidak Lancar:			Non-Current:
PT Pollux Investasi Internasional Tbk.	11.079.342.849	10.888.789.041	PT Pollux Investasi Internasional Tbk.
Lainnya	-	-	Others
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	11.079.342.849	10.888.789.041	Total other receivables from related parties
Jumlah aset	1.065.144.041.307	1.070.221.739.644	Total assets
Persentase terhadap total aset	1,04%	1,02%	Percentage to total assets

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

Per 31 Desember 2020, Grup memiliki saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

1. Berdasarkan Addendum Kedua Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 30 September 2020, PT Pollux Investasi Internasional, Tbk selaku entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional Perseroan dengan saldo akhir sebesar Rp 10.899.679.224 dengan bunga 7% dan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian pinjam meminjam dana tersebut tertanggal 1 Oktober 2019, dan 31 Desember 2019, dan 30 September 2020;

**30. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

- b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

As of December 31, 2020, the Group has other receivables balance from its related parties as follows:

1. Based on Lending and Borrowing Agreement dated September 30, 2020, PT Pollux Investasi Internasional, Tbk as entity which has the same key management personnel with the Company in connection with transactions for operational activities of the Company with the ending balance amounted to Rp 10.899.679.224 with interest 7% and a term of 4 years since the signing of the loan and lending agreement dated October 1, 2019, December 31, 2019, and September 30, 2020;

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
Utang lain-lain:			Other payables:
Jangka panjang :			Long term :
PT Pollux Investasi Internasional, Tbk.	106.958.277.893	105.118.700.632	PT Pollux Investasi Indonesia, Tbk.
PT World Apparel	32.133.773.855	31.581.104.526	PT World Apparel
Po Wiwiek Purnomo	6.895.315.125	6.855.150.000	Po Wiwiek Purnomo
Po Sun Kok	1.527.128.117	1.500.863.014	Po Sun Kok
Jumlah utang lain-lain kepada pihak berelasi	147.514.494.990	145.055.818.172	Total other payables to related parties
Jumlah liabilitas	297.943.890.855	302.763.753.474	Total liabilities
Persentase terhadap total liabilitas	49,51%	49,91%	Percentage to total liabilities

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

Per 31 Desember 2020, Grup memiliki saldo utang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

1. Berdasarkan Addendum Ketiga Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 30 September 2020, PT Pollux Investasi Internasional Tbk selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 105.118.700.632. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 7%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2022, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya.
2. Berdasarkan Addendum Ketiga Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 31 Desember 2019, PT World Apparel selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 31.581.104.526. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 7%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2021, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya.
3. Berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 31 Desember 2019, Po Wiwiek Purnomo selaku manajemen kunci Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 6.855.150.000. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 7%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya.
4. Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam tertanggal 30 Desember 2020 Po Sun Kok, Selaku pemegang saham, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 1.500.863.014. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan Bunga 7%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada 30 Desember 2022, dan dapat dibayarkan kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya.

**30. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

- b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

As of December 31, 2020, the Group has other payables balance from its related parties as follows:

1. Based on Lending and Borrowing Agreement dated September 30, 2020, PT Pollux Investasi Internasional Tbk as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 105.118.700.632. This loan is a loan with 7% interest, without collateral, and due on December 29, 2022, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.
2. Based on Lending and Borrowing Agreement dated December 31, 2019, PT World Apparel as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 31.581.104.526. This loan is a loan with 7% interest, without collateral, and due on December 29, 2021, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.
3. Based on Lending and Borrowing Agreement dated December 31, 2019, Po Wiwiek Purnomo as key management personnel of the Company, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 6.855.150.000 This loan is a loan with 7% interest, without collateral, and due on June 28, 2023 and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.
4. Based on Lending and Borrowing Agreement dated December 31, 2019, Po Sun Kok as Shareholder, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 1.500.863.014 This loan is a loan with 7% interest, without collateral, and due on December 30, 2022 and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

- b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the compensation given to the Group's key management personnel were as follows:

	March 31, 2021	December 31, 2020
Imbalan kerja jangka pendek	300.000.000	1.200.000.000
Imbalan pasca kerja	-	1.113.410.429
		Short term employee benefit
		Post employment benefit

31. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis sewa.

Pendapatan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, diungkapkan di Catatan 24.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group has only one reportable business segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the rental business segment.

Revenues from land and/or building rent are disclosed in Note 24.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah saat suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value is a financial instruments which could be exchanged between those who understand and desire to make fair transaction, and not is the value of sales due to financial difficulty or liquidity forced. The fair values is based on quoted prices or discounted cash flow model.

Below are the Group's carrying value and estimated fair values of those financial assets and liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

	31 Maret / March 31, 2021		
	Jumlah Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	12.812.458.465	12.812.458.465	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.391.655.091	7.391.655.091	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.084.107.996	11.084.107.996	Other receivables
Uang jaminan	375.350.000	375.350.000	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	31.663.571.552	31.663.571.552	Total Financial Assets

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

31 Maret / March 31, 2021			
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	3.936.540.049	3.936.540.049	Trade receivable
Beban yang masih harus dibayar	742.081.079	742.081.079	Accrued expenses
Utang deposit	33.510.710.023	33.510.710.023	Deposit payable
Utang lain-lain	147.517.638.929	147.517.638.929	Other payables
Utang bank	100.180.000.000	100.180.000.000	Bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	285.886.970.080	285.886.970.080	Total Financial Liabilities
31 Desember / December 31, 2020			
	Jumlah Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	8.097.851.643	8.097.851.643	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.658.724.484	8.658.724.484	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.893.835.188	10.893.835.188	Other receivables
Uang jaminan	375.350.000	375.350.000	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	28.025.761.315	28.025.761.315	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	4.249.017.519	4.249.017.519	Trade receivable
Beban yang masih harus dibayar	828.110.476	828.110.476	Accrued expenses
Utang deposit	32.194.773.600	32.194.773.600	Deposit payable
Utang lain-lain	145.058.962.111	145.058.962.111	Other payables
Utang bank	105.175.000.000	105.175.000.000	Bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	287.505.863.706	287.505.863.706	Total Financial Liabilities

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain dan utang lain-lain pihak berelasi beserta dengan uang jaminan, dan utang deposit karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.
- Nilai tercatat dari utang pembiayaan konsumen dan utang bank mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dikenakan atas utang pembiayaan konsumen dan utang bank tersebut sudah mencerminkan tingkat bunga pasar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and accrued expenses are approximate as fair value because transactions are short-term.
- Management can not estimate of the future cash flows from other receivables, other payables from and to related parties, security deposits, and deposit payables because it cannot be realibly measured and consequently, these are measured at cost.
- The carrying amount of consumer financing payables and bank loan are approaching the carrying value as the interest rate charged on the consumer financing and bank loan had an interest rate reflecting the market.

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

	<u>March 31, 2021</u>	<u>Desember 31, 2020</u>	
Laba	Rp	Rp	Income
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(257.839.028)	(7.623.961.710)	Net income (loss) attributable to owners of the holding company
Jumlah saham	Lembar/Shares	Lembar/Shares	Total shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	1.435.185.100	1.236.768.813	Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	(0,18)	(6,16)	Basic earnings per share
Jumlah saham	Lembar/Shares	Lembar/Shares	Total shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian	1.435.185.100	1.236.768.813	Weighted average number of shares for the computation of diluted earnings per share
Laba per saham dilusian	(0,18)	(6,16)	Dilluted earnings per share

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM (LANJUTAN)

Dalam menghitung laba per saham dilusi, digunakan instrumen keuangan berupa obligasi konversi. Adapun beberapa syarat dan perjanjian penting dari obligasi konversi sebagai berikut:

- Dilarang melikuidasi entitas dimana obligasi diterbitkan
- Dilarang melakukan merger, akuisisi ataupun membeli aset Perseroan lain dengan jumlah substansial
- Dilarang menjual, menyewakan, ataupun melepas aset dalam jumlah signifikan diluar operasi normal Perseroan.
- Dilarang menerima hutang dari pihak lain selain dari pemegang obligasi.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar dan dilusi telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham yang terjadi pada 28 November 2019 (Catatan 22). Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar disesuaikan setelah efek dari pemecahan nilai nominal saham untuk setiap periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

34. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jasa Konstruksi

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/KBLD-IEB/II/2019 tertanggal 5 Januari 2019 PT Knightsbridge Luxury Development Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Impaq Era Baru, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Azerai PT Knightsbridge Luxury Development dengan nilai kontrak sebesar Rp 27.231.376.000

Berdasarkan kontrak No. 03/SPK/GLI-DPI/VI/2020 tertanggal 2 Juni 2020 PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Difa Pratama Indonesia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Fit Out Gedung Perkantoran PT Graha Lestari Internusa Sejumlah 5 Lantai dengan nilai kontrak sebesar Rp 53.055.480.000.

Berdasarkan kontrak No. 04/SPK/GLI-SES/VI/2020 tertanggal 2 Juni 2020 PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan CV Sinar Efa Sejahtera, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Fit Out Gedung Perkantoran PT Graha Lestari Internusa Sejumlah 5 Lantai dengan nilai kontrak sebesar Rp 27.104.520.000.

33. EARNINGS PER SHARE (CONTINUED)

In calculating diluted earnings per share, we use financial instruments in the form of convertible bonds. As for some important terms and agreements of the convertible bonds as follows:

- It is prohibited to liquidate the entity in which the bonds are issued
- Do not merge, acquire or purchase any other company's assets at a substantial amount
- Sale, lease, or disposal of assets in significant amounts beyond the normal operation of the Company.
- It is prohibited to accept debt from other parties other than bondholders.

The weighted average number of shares for the computation of basic and diluted earnings per share has been adjusted to reflect the effect of the stock split from Rp 100 per share to Rp 50 per share on November 28, 2019 (Note 22). The weighted average number of outstanding shares is adjusted after the effects of the stock split for each period presented in the consolidated financial statements.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT

Construction Service Agreement

Based on contract No. 01/SPK/KBLD-IEB/II/2019 Dated January 5, 2019 PT Knightsbridge Luxury Development, a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Impaq Era Baru, a third party for Project Building Azerai PT Knightsbridge Luxury Development with a contract value of Rp 27.231.376.000

Based on contract No. 03/SPK/GLI-DPI/VI/2020 dated 2 Juni 2020 PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Difa Pratama Indonesia, a third party for Project Fit Out Office Building PT Graha Lestari Internusa A total of 5 floors with a contract value of Rp 53.055.480.000.

Based on contract No. 04/SPK/GLI-SES/VI/2020 dated 2 Juni 2020 PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with CV Sinar Efa Sejahtera, a third party for Project Fit Out Office Building PT Graha Lestari Internusa A total of 5 floors with a contract value of Rp 27.104.520.000

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Perjanjian Jasa Konstruksi (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 05/SPK/GLI-EBS/VI/2020 tertanggal 2 Juni 2020 PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Era Baru Sejahtera, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Fit Out Gedung Perkantoran PT Graha Lestari Internusa Sejumlah 5 Lantai dengan nilai kontrak sebesar Rp 19.840.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.150.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.850.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.470.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 59.292.340.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (CONTINUED)

Construction Service Agreement (continued)

Based on contract No. 04/SPK/GLI-EBS/VI/2020 dated 2 Juni 2020 PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Era Baru Sejahtera, a third party for Project Fit Out Office Building PT Graha Lestari Internusa A total of 5 floors with a contract value of Rp 19.840.000.000

Based on contract No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81.150.000.000

Based on contract No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 58.850.000.000

Based on contract No. 01/SPK/AMI-TGA/VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81.470.000.000

Based on contract No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 59.292.340.000

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Perjanjian Bagi Hasil

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT WeWork Services International pada tanggal 28 Februari 2019 sehubungan dengan pemberian sewa Noble House Building lantai 29 dan 30, dengan porsi bagi hasil sebesar 50%. Masa berlaku sewa adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal dimulainya operasi.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko legal. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Grup tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

b. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (CONTINUED)

Profit Sharing Agreement

PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT WeWork Services International on February 28, 2019 in connection with the granting of rent Noble House Building 29th and 30th floors, with a profit sharing portion of 50%. The lease term is 10 (ten) years from the date of commencement of operations.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and legal risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The Group does not have a relative risk of significant concentrations of credit.

b. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko legal. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko legal

Risiko legal adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi komitmen penjualan Apartemen dan Perkantoran serta pembayaran kepada kontraktor.

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar ratio utang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan nonpengendali, saldo laba dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (CONTINUED)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and legal risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

Risk management (continued)

c. Legal risk

Legal risks are risks in which the Group is unable to meet the Apartment and Office sales commitments and payments to the contractor.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen modal (lanjutan)

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

	<u>March 31, 2021</u>
Jumlah liabilitas	297.943.890.855
Dikurangi :	
Kas dan setara kas	<u>12.812.458.465</u>
Jumlah liabilitas – bersih	<u>285.131.432.390</u>
Jumlah Ekuitas	<u>767.200.150.452</u>
Gearing rasio	0,37

Grup tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan. Grup bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Capital management (continued)

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and bank) to total equity at March 31, 2021 and December 31, 2020:

	<u>December 31, 2020</u>	
	302.763.753.474	Total liabilities
		Less :
	<u>8.097.851.643</u>	Cash and cash equivalents
	<u>294.665.901.831</u>	Total liabilities – net
	<u>767.457.986.170</u>	Total equity
	0,38	Gearing ratio

The Group has no other liabilities associated with capital. The Group is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	<u>March 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Peningkatan modal saham melalui eksekusi utang obligasi konversi	-	-	Paid up share capital through the execution of convertible bonds payable
Agio saham sebagai efek dari eksekusi obligasi konversi	-	-	Execution of convertible bonds to share capital
Uang muka proyek yang telah menjadi konstruksi dalam pengerjaan	106.000.000.000	-	Advances for project that have become construction in progress

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	Perubahan non-kas / Non-cash changes					
1 Januari 2021 /	Arus kas /	Akuisisi /	Reklasifikasi /	Dikonversi menjadi modal saham /	31 Maret 2021 /	
January 1, 2021	Cash flows	Acquisition	Reclassification	Converted to share capital	March 31, 2021	
Utang bank	105.175.000.000	(4.995.000.000)	-	-	100.180.000.000	Bank Loan
Utang lain-lain						Other payables
Phak berelasi	145.055.818.172	2.458.676.818	-	-	147.514.494.990	Related party
Phak ketiga	3.143.939	-	-	-	3.143.939	Third party
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	250.233.962.111	(2.536.323.182)	-	-	247.697.638.929	Total liabilities from financing activities

	Perubahan non-kas / Non-cash changes					
1 Januari 2020 /	Arus kas /	Akuisisi /	Reklasifikasi /	Dikonversi menjadi modal saham /	31 Desember 2020 /	
January 1, 2020	Cash flows	Acquisition	Reclassification	Converted to share capital	December 30, 2020	
Utang bank	143.580.000.000	(38.405.000.000)	-	-	105.175.000.000	Bank Loan
Utang pembiayaan konsumen	189.937.496	(189.937.496)	-	-	-	Consumer financing payable
Utang lain-lain						Other payables
Phak berelasi	134.461.827.251	10.593.990.921	-	-	145.055.818.172	Related party
Phak ketiga	3.143.939	-	-	-	3.143.939	Third party
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	278.234.908.686	(28.000.946.575)	-	-	250.233.962.111	Total liabilities from financing activities

38. KONDISI EKONOMI

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia, diakibatkan oleh penyebaran pandemik virus Corona (Covid-19). Pandemi ini telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Perusahaan, Pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk bidang real estat, yang juga terekspos terhadap dampak yang ditimbulkan dari perlambatan perekonomian global, yang sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Pandemi Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

38. ECONOMIC CONDITION

Uncertainty Economic Conditions

The global economic slowdown and the negative impact on the major financial markets in the world are caused by the spread of the Corona virus pandemic (Covid-19). This pandemic has led to high volatility in the fair value of financial instruments, the cessation of trade, the disruption of The Company's operations, unstable stock markets, volatility in foreign exchange rates, and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including real estate, which also exposed to effects caused by global economic slowdown, which is highly dependent on actions to eradicate the Covid-19 threat, in addition to fiscal policy and other policies implemented by the government. The policy, including its implementation and events arising, is beyond The Company's control.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONDISI EKONOMI (LANJUTAN)

Berdasarkan ketidakpastian kondisi perekonomian tersebut, Perusahaan melihat adanya tantangan dan peluang sehingga Perusahaan terus mengelola usahanya dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) sambil membuat rencana-rencana ke depan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Beberapa rencana kerja yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan peluang pasar dengan memperluas area geografis pemasaran dan menargetkan segmen pasar baru;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui peningkatan koordinasi antara pihak di dalam maupun di luar perusahaan, pelatihan dan pembentukan kemitraan antara sesama perusahaan yang bergerak di bidang real estat;
3. Efisiensi biaya di berbagai bidang;
4. Inovasi dalam sumber pendanaan.

Penyelesaian atas tidak stabilnya kondisi ekonomi saat ini dan/atau peningkatan ekonomi lebih lanjut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter, energi dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diupayakan pemerintah Indonesia untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

**39. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
LAPORAN**

Pergantian Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/RPI/CORSEC/V/2021 mengenai penunjukan Sekretaris Perseroan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk tertanggal 18 Mei 2021, Perseroan telah menunjuk Agustinus Risa Bayu sebagai Sekretaris Perseroan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 166 tertanggal 18 Juni 2021 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui adanya perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0116432.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 1 Juli 2021.

38. ECONOMIC CONDITION (CONTINUED)

Based on uncertain economic conditions, The Company saw the challenges and opportunities so as The Company continues to manage its business with the precautionary principle (*prudent*) as well as make plans for the future to take advantage of existing opportunities. Some of the plans made by The Company are as follows:

1. Capitalize on market opportunities by expanding the geographic area of marketing and targeting new market segments;
2. Improving the quality of service to customers through increased coordination between inside and outside The company, the training and the formation of partnerships among companies engaged in real estate;
3. Cost efficiency on all sector;
4. Innovation in funding sources.

Completion of the unstable current economic conditions and/or further economic improvement depends on the fiscal, monetary, energy and other policies that have been and will be the Indonesian government sought to nourish the economy, actions which are beyond The Company's control.

**39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING DATE**

The Changes of Corporate Secretary

Based on Directors Decree No. 04/RPI/CORSEC/V/2021 with respect to the appointment of the Corporate Secretary of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dated May 18, 2021 the Company has appointed Agustinus Risa Bayu as the Corporate Secretary.

Changes in the Composition of the Board of Commissioner

Based Deed No. 166 dated June 18, 2021 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to changes in the composition of the Company's Board of Commissioner. This deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0116432.AH.01.11.TAHUN 2021 dated July 1, 2021.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
LAPORAN (LANJUTAN)**

Susunan Manajemen Perseroan berdasarkan akta tersebut diatas adalah menjadi sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Po Wiwiek Purnomo
Direktur	:	Dewi Susanti

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan	:	Faisal Rachman
Komisaris Independen	:	Robert Joppy Kardinal
Komisaris	:	Lau Wei Kian

**39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING DATE (CONTINUED)**

The composition of the Company's Management based on the deed above are as follows:

Board of Directors

President Director	:	Po Wiwiek Purnomo
Director	:	Dewi Susanti

Board of Commissioners

President Commissioner and Independent Commissioner	:	Faisal Rachman
Independent Commissioner	:	Robert Joppy Kardinal
Commissioner	:	Lau Wei Kian

Perubahan Tarif Pajak Penghasilan

Dalam rangka pemberantasan ancaman Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia, pemerintah mengeluarkan serangkaian kebijakan fiskal yang salah satunya tertuang di dalam Perpu No.1 Tahun 2020, Pasal 5 ayat (1) yang efektif dan berlaku sejak 31 Maret 2020 dimana tarif pajak penghasilan badan turun dari yang sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Change in Income Tax Rates

In the context of eradicating the Covid-19 threat to the Indonesian economy, the government issued a series of fiscal policies, one of which is stipulated in Perpu No.1 Tahun 2020, Article 5 paragraph (1) which is effective and effective since March 31, 2020 wherein the corporate income tax rate has dropped from which previously was 25% to 22% applicable in tax year 2020 and tax year 2021, and to 20% which came into force in tax year 2022.

40. KELANGSUNGAN USAHA

Pada 31 Desember 2020, Perseroan telah membukukan saldo defisit masing-masing sebesar Rp 148.723.498.560, serta adanya indikasi ketergantungan pendapatan karena hanya terdapat 1 (satu) entitas anak yang beroperasi secara komersial.

Berdasarkan perkembangan saat ini, Perusahaan melihat adanya tantangan dan peluang sehingga Perusahaan terus mengelola usahanya dengan prinsip kehati-hatian (prudent) sambil membuat rencana-rencana ke depan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Beberapa aksi korporasi dan rencana kerja yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan potensi pendapatan atas usaha yang telah dijalankan salah satu entitas anak Perseroan saat ini yaitu PT Graha Lestari Internusa, dengan menaikkan tingkat okupansi Gedung Noble House; dan
2. Mensukseskan proyek International Exchange House dan proyek Azerai yang dimiliki oleh entitas anak Perseroan.

40. GOING CONCERN

As of December 31, 2020, The Company had recorded deficit balances amounted to Rp 148.723.498.560, respectively and there were indications of income dependency because there were only 1 (one) subsidiary operating commercially.

Based on current developments, the Company saw the challenges and opportunities so as the Company continues to manage its business with the precautionary principle (prudent) as well as make plans for the future to take advantage of existing opportunities.

Some of the corporate actions and plans made by The Company are as follows:

1. Maximize the potential revenue from one of the Company's subsidiary businesses which is currently running namely PT Graha Lestari Internusa, by increasing the occupancy level of the Noble House Building; and
2. Succeeded the International Exchange House project and Azerai project which owned by the Company's subsidiaries.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. KELANGSUNGAN USAHA (LANJUTAN)

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa aksi korporasi dan rencana kerja diatas telah cukup untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan secara berkesinambungan. Manajemen optimis atas keseluruhan prospek dari real estat dan berkeyakinan bahwa Perseroan akan menjadi menguntungkan dengan semakin banyaknya pembangunan dan pengembangan yang akan dilaksanakan.

Perseroan berencana membentuk cadangan saldo laba sesuai yang diwajibkan dalam UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketika Perseroan telah membukukan saldo laba positif pada tahun 2025

**41. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Agustus 2021.

**42. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2018) "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Amandemen), "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK No. 15; (Amandemen 2017); "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No.72; "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73; "Sewa"

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. GOING CONCERN (Continued)

Based on the above, the Company's management believes that the corporate actions and work plans above are sufficient to carry out the Company's business activities in a sustainable manner. Management is optimistic about the overall prospects of real estate and believes that the Company will be profitable with more developments and projects to be carried out.

The Company plans to establish a profit balance reserve as required in Law 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, when the Company has posted a positive profit balance in 2025.

**41. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION**

This financial statements has been authorized for publication by Board of Directors of the Group which are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on August 31, 2021.

**42. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning on January 1, 2020, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statement;
- PSAK No. 1 (Improvement 2018) "Presentation on Financial Statement"
- PSAK No. 3 (Amendment), "Interim Reports";
- PSAK No. 15 (Amendment 2017); "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Longterm Interest in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 72; "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73; "Lease"